

Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Tahun 2020-2024

Politeknik Negeri Batam
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Tahun 2020



Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode 2020-2024

[Revisi 1-2021]

Satuan Kerja
Politeknik Negeri Batam



Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Agustus 2020

Lembar Identitas dan Pengesahan

1. Nama Politeknik : Politeknik Negeri Batam
2. Pengarah : Direktur
Nama : Uuf Brajawidagda
Alamat : Gedung Utama, Lt 3, Kampus Politeknik Negeri
Batam, Jln Ahmad Yani , Parkway Batam Center,
Batam 29461
Telepon Kantor : 0778-469858
Telepon Genggam (WA) : 0812-7038-340
email : direktur@polibatam.ac.id
3. Penanggung Jawab : Pembantu Direktur Bid Adm Umum & Keuangan
Nama Bambang Hendrawan
Alamat Gedung Utama Lt 3, Kampus Politeknik Negeri
Batam, Jl Ahmad Yani, Parkway Batam Center
Batam, 29461
Telepon Kantor 0778 – 469857 ext 1063
Telepon Genggam (WA) 0812-772-9596
email : pudir2@polibatam.ac.id
4. Ketua Pelaksana : Ka Subbag Perencanaan dan Kerjasama
N a m a : Sri Puji Lestari
Alamat : Gedung Utama Lt 3, Kampus Politeknik Negeri
Batam, Jl Ahmad Yani, Parkway Batam Center
Batam, 29461
Telepon Kantor : 0778 – 469857 ext 1080
Telepon Genggam (WA) : 0882-7706-9028
e-mail : sbpk@polibatam.ac.id

Batam, 8 Juni 2021
Penanggung Jawab
Direktur



(Uuf Brajawidagda)

Daftar Isi

Lembar Identitas dan Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Kata Pengantar	v
Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum.....	1
1.2 Dasar Hukum	7
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	8
1.4 Capaian Kinerja pada Rencana Strategis Periode 2015-2019	10
1.5 Tinjauan terhadap Kekuatan dan Kelemahan Sumber Daya Internal.....	11
1.6 Tinjauan terhadap Peluang dan Tantangan Organisasi ke Depan	12
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	19
2.1 Visi Politeknik Negeri Batam.....	19
2.2 Misi Politeknik Negeri Batam	20
2.3 Tata Nilai Politeknik Negeri Batam	20
2.4 Tujuan Politeknik Negeri Batam	21
2.5 Sasaran Strategis Politeknik Negeri Batam	21
2.6 Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Politeknik Negeri Batam	22
BAB III ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DAN STRATEGI	25
3.1 Arah Kebijakan Pengembangan dan Strategi	25
3.2 Program Kegiatan	28
3.3 Program Prioritas	32
3.4 Rencana Induk Pengembangan.....	35
BAB IV TARGET KINERJA, KEGIATAN, BELANJA DAN PENDANAAN	40
4.1 Target Kinerja.....	40
4.2 Kerangka Kerja Penyusunan Program dan Kegiatan.....	47
4.3 Kerangka Anggaran Pembelanjaan dan Sumber Pendanaan	48
BAB IV PENUTUP	52
LAMPIRAN	53

Daftar Tabel

Tabel 1 Alokasi dan Serapan Anggaran 2015-2019	7
Tabel 2 Jurusan dan Program Studi di Polibatam.....	8
Tabel 3 Capaian Indikator Kinerja Rencana Strategis 2015-2019	10
Tabel 4 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024	22
Tabel 5 Indikator Capaian Tujuan Strategis Polibatam 2020-2024.....	22
Tabel 6 Indikator Capaian Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024.....	23
Tabel 7 Indikator Kinerja Utama wajib Kementerian untuk Polibatam 2020-2024.....	24
Tabel 8 Indikator Kinerja Utama di internal Polibatam 2020-2024	24
Tabel 9 Arah Kebijakan Pengembangan dan Strategi	26
Tabel 10 Strategi dan Program Kegiatan	28
Tabel 11 Rencana Pengembangan Program Studi dan Target Kapasitas sampai 2025	35
Tabel 12 Target Kinerja tingkat Polibatam Tahun 2020- 2024	40
Tabel 13 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Institusi	43
Tabel 14 Rekapitulasi Kebutuhan Anggaran Belanja berdasarkan Kegiatan dan Output	48
Tabel 15 Rekapitulasi Kebutuhan Anggaran Belanja Mewujudkan Rencana Strategis	49
Tabel 16 Rekapitulasi Proyeksi Sumber Pendanaan Menjalankan Rencana Strategis	49

Daftar Gambar

Gambar 1	Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi	1
Gambar 2	Perbandingan pendaftar dan mahasiswa yang diterima	2
Gambar 3	Sebaran komposisi Mahasiswa per Jurusan	2
Gambar 4	Sebaran Program studi yang terakreditasi.....	3
Gambar 5	Tampilan Sistem e-learning Polibatam	4
Gambar 6	Sebaran Lokasi Kampus Polibatam	5
Gambar 7	profil SDM Politeknik Negeri Batam	6
Gambar 8	Cakupan Layanan Polibatam saat ini	9
Gambar 9	Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam.....	10
Gambar 10	Sebaran Kawasan Industri di Batam	13
Gambar 11	Aktivitas beberapa industry pada sektor strategis di Batam	14
Gambar 12	Tahapan Arah Kebijakan dan Strategi Jangka Panjang 2005-2025	25
Gambar 13	Skema Rancangan Program Prioritas.....	32
Gambar 14	Model Kemitraan Polibatam dengan Industri	33
Gambar 15	Skema Ekosistem PBL terintegrasi dan melibatkan lintas unit	33
Gambar 16	Delapan Area Perubahan Reformasi Birokrasi	34
Gambar 17	Proyeksi Jumlah Mahasiswa sampai 2025.....	35
Gambar 18	Denah dan Masterplan Kampus yang holistik dan terintegrasi	37
Gambar 19	Skema Cascading Indikator kinerja	41
Gambar 20	Kerangka Kerja Penyusunan Program Kegiatan dan Anggaran	47
Gambar 21	Komposisi porsi belanja dan pendanaan.....	50

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga dokumen Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam untuk kurun waktu 5 tahun ke depan periode 2020-2024 revisi 1 dapat diselesaikan. Rencana Strategis (Renstra) disusun sebagai salah satu instrumen yang sangat penting dan menjadi sumber referensi utama bagi Politeknik dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan serta pengendalian berbagai upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Politeknik Negeri Batam melalui pencapaian target indikator kinerja strategis selama lima tahun ke depan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam berusaha dan berupaya menyusun Renstra ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik serta semutakhir mungkin dengan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024

Pada tahun 2021 ini Polibatam memasuki usia ke dua puluh satu tahun. Dua puluh satu tahun yang lalu, Polibatam memulai bakti dengan melayani 44 mahasiswa di tiga program studi. Saat ini, Polibatam sudah belajar bersama 6200 mahasiswa yang tersebar di 18 program studi. Itu akan terus tumbuh sehingga empat tahun lagi kita bisa mendampingi 11 ribu mahasiswa untuk berkontribusi bagi nusa bangsa. Usia dua puluh satu tahun adalah usia yang penuh berkah dan energi untuk terus berkarya di masa depan. Batam membutuhkan energi untuk bisa berkontribusi melepaskan Indonesia dari jebakan pendapatan menengah (*middle income trap*) menuju negara maju. Ke depan, dengan rencana strategis yang telah disusun, Polibatam diharapkan akan terus berkontribusi mentransformasikan Batam dan industrinya menjadi masyarakat pembelajar agar terus bisa mengimbangi dan bahkan memimpin dinamika di kawasan Asia Tenggara

Sebagai penutup, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam yang telah memberikan dukungan data dan informasi yang memadai sehingga Renstra 2020-2024 ini dapat diselesaikan pemutakhirannya secara lengkap. Semoga Renstra ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.



Batam, 8 Juni 2021

Direktur

Uuf Brajawidagda

NIP. 197608112015041001

Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)

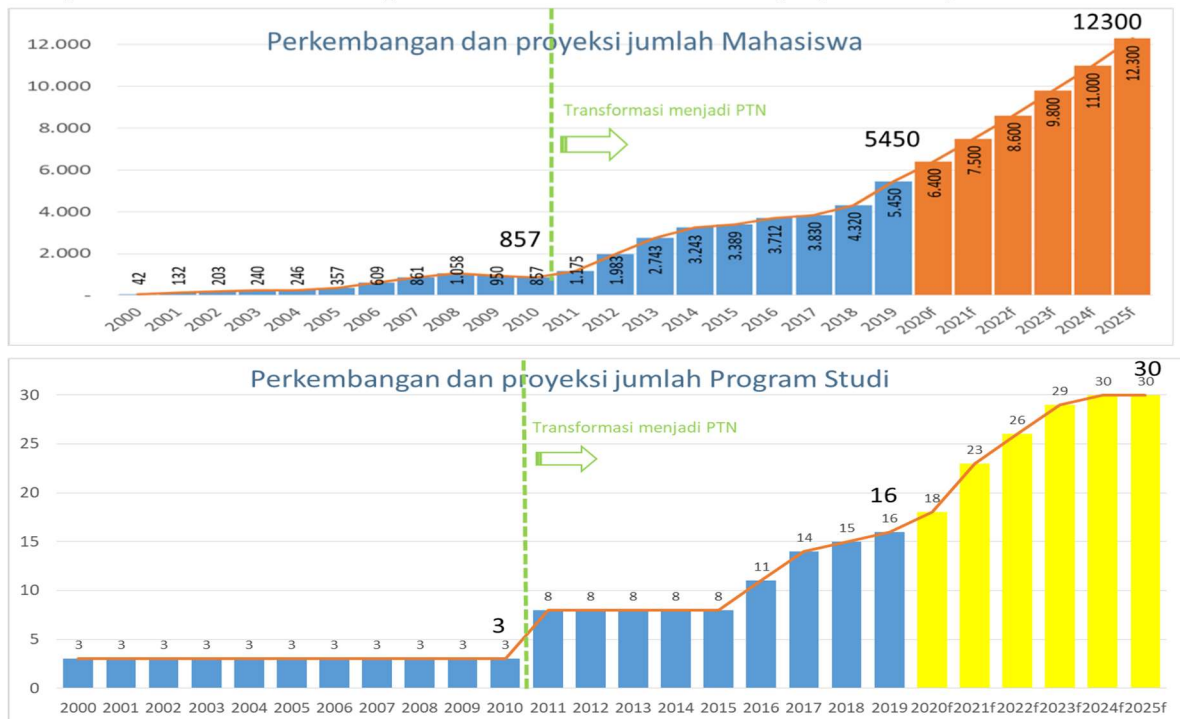
- Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis serta target Kinerja 2020-2024 mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 termasuk Indikator kinerja utama yang ditetapkan untuk PTN termasuk Politeknik Negeri Batam
- Terdapat 3 indikator capaian kinerja tujuan strategis dan 16 Indikator capaian kinerja strategis yang tertuang dalam renstra Polibatam 2020-2024.
- Keenam belas indikator kinerja sasaran strategis yang tertuang dalam renstra Polibatam merupakan gabungan dari 8 indikator kinerja utama PTN yang wajib dicapai dan telah ditetapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan 8 indikator kinerja tambahan sebagai ciri khas Polibatam sebagai organisasi berorientasi mutu, relevan, luas akses serta tertata kelola organisasi baik
- Target Capaian Indikator Kinerja Stragegis Polibatam yang telah ditetapkan untuk tahun 2020-2024 secara *cascading* diturunkan sampai level unit kerja menjadi target capaian indikator kinerja yang harus dicapai oleh unit kerja untuk mendukung ketercapain target kinerja institusi selama 5 tahun ke depan
- Total perkiraan kebutuhan anggaran belanja untuk merealisasikan rencana strategis Polibatam 2020-2024 termasuk untuk memenuhi pencapaian target kinerja dalam kurun waktu 5 tahun ke depan melalui Program pendidikan vokasi dengan berbagai skema pembiayaan adalah sebesar Rp 1.104.229.695.923, dimana 51 % dari kebutuhan tersebut diperlukan untuk pengembangan sarana prasarana pembelajaran.
- Sementara potensi sumber pendanaan untuk membiayai seluruh kegiatan pemenuhan target kinerja 2020-2024 berasal dari bantuan langsung dari pemerintah berupa rupiah murni mengikat operasional (RM operasional) dan rupiah murni bantuan operasional perguruan tinggi negeri (RM-BOPTN), dan sumber pendanaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Polibatam melalui penerimaan biaya pendidikan dan biaya penunjang pendidikan lainnya. Komposisi sumber pendanaan 51% berasal murni dari pemerintah, sedangkan sisanya 49% diupayakan dari Polibatam melalui PNBP. Perlu terus diupayakan pencarian sumber-sumber pendanaan lainnya dalam bentuk skema-skema program kompetisi baik di Kemendikbud, Kemenristek-BRIN, Kementerian lain terkait, SBSN, KPBU, PHLN, dan lain sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

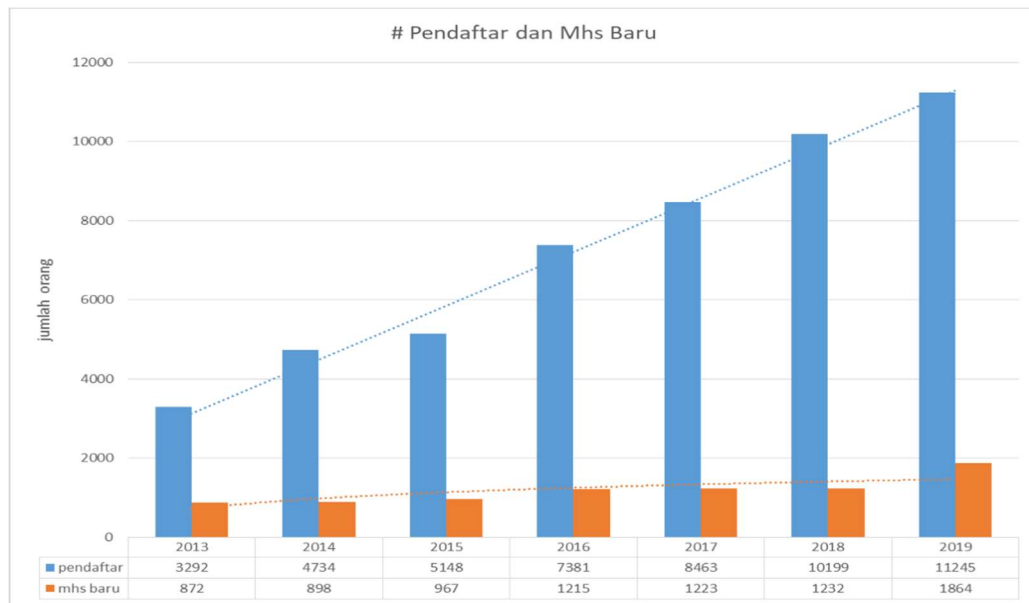
Politeknik Negeri Batam (Polibatam) terletak di Pulau Batam yang termasuk ke dalam kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas dan juga merupakan kawasan terdepan dan terluar yang berbatasan langsung dengan perairan internasional. Pada awalnya Polibatam merupakan PTS yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Batam yang berasal dari ITB, UNRI, Pemko Batam dan Otorita Batam. Seiring dengan perkembangan kinerja dan prestasi yang telah ditunjukkan Politeknik Batam selama satu dasawarsa, pada 18 Oktober tahun 2010, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 26 tahun 2010 menetapkan Politeknik Batam secara resmi sebagai Politeknik Negeri, bergabung dengan Politeknik Negeri lainnya yang saat ini hanya terdapat 34 Politeknik Negeri dan tersebar di seluruh penjuru tanah air

Untuk memberikan kesempatan dan akses yang luas kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengikuti proses pendidikan yang berkualitas, selain membuka kelas reguler pagi, Politeknik Negeri Batam juga membuka kelas reguler malam untuk memenuhi kebutuhan para karyawan yang sudah bekerja untuk melanjutkan studinya. Selain itu, Politeknik Negeri Batam melakukan pengembangan program-program studi baru sesuai kebutuhan pasar. Berikut disajikan perkembangan jumlah mahasiswa dan jumlah prodi sejak Polibatam beroperasi di tahun 2000 sampai saat awal tahun 2020 serta proyeksi sampai tahun 2025



Gambar 1 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi

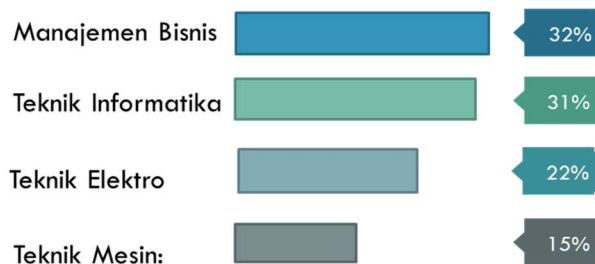
Setiap tahun, jumlah lulusan SLTA sederajat yang berminat dan mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru cukup tinggi dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Tingkat seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru sampai tahun 2018 rata-rata mencapai 1:8. Perbandingan antara pendaftar dan mahasiswa baru yang diterima disajikan dalam table berikut



Gambar 2 Perbandingan pendaftar dan mahasiswa yang diterima

Jumlah mahasiswa aktif Politeknik Negeri Batam pada akhir tahun 2019 secara total dari regular pagi dan regular malam, tercatat sebanyak 5450 orang. Sedangkan lulusan yang telah dihasilkan sejak berdiri tahun 2000, mencapai 4567 lulusan yang telah berkarya dan tersebar di berbagai industry dan lembaga pemerintah.

Jika ditinjau dari jumlah mahasiswa berdasarkan jurusannya, jumlah mahasiswa aktif terbanyak berasal dari Jurusan Manajemen Bisnis yang mengelola 3 program studi, diikuti oleh Jurusan teknik informatika yang mengelola 4 program studi, Jurusan Teknik Elektro dengan 6 program studi dan Teknik Mesin dengan 3 program studi. Gambaran Komposisi jumlah mahasiswa per jurusan disajikan pada grafik berikut:



Gambar 3 Sebaran komposisi Mahasiswa per Jurusan

Pada tahun 2018, Politeknik Negeri Batam telah mendapatkan akreditasi institusi dengan predikat B. Sedangkan untuk akreditasi program studi, dari 16 program studi yang ada saat ini, 8 program studi telah lama berdiri telah terakreditasi BAN-PT, dua diantaranya telah mendapatkan akreditasi A yaitu D3 Akuntansi dan D4 Teknik Mekatronika sedangkan sisanya terakreditasi B. Khusus untuk 8 Program studi baru yang baru berdiri dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ada 3 program studi yang telah terakreditasi B walaupun belum menghasilkan lulusan yaitu program studi D3 Teknik Geomatika, D3 Perancangan dan Konstruksi Kapal dan D3 Elektronika Manufaktur, sedangkan program yang telah berjalan minimal 2 tahun sedang mempersiapkan diri untuk mengajukan akreditasi program studi di tahun 2020. Gambaran hasil akreditasi seluruh program studi di Polibatam, disajikan pada gambar berikut



Gambar 4 Sebaran Program studi yang terakreditasi

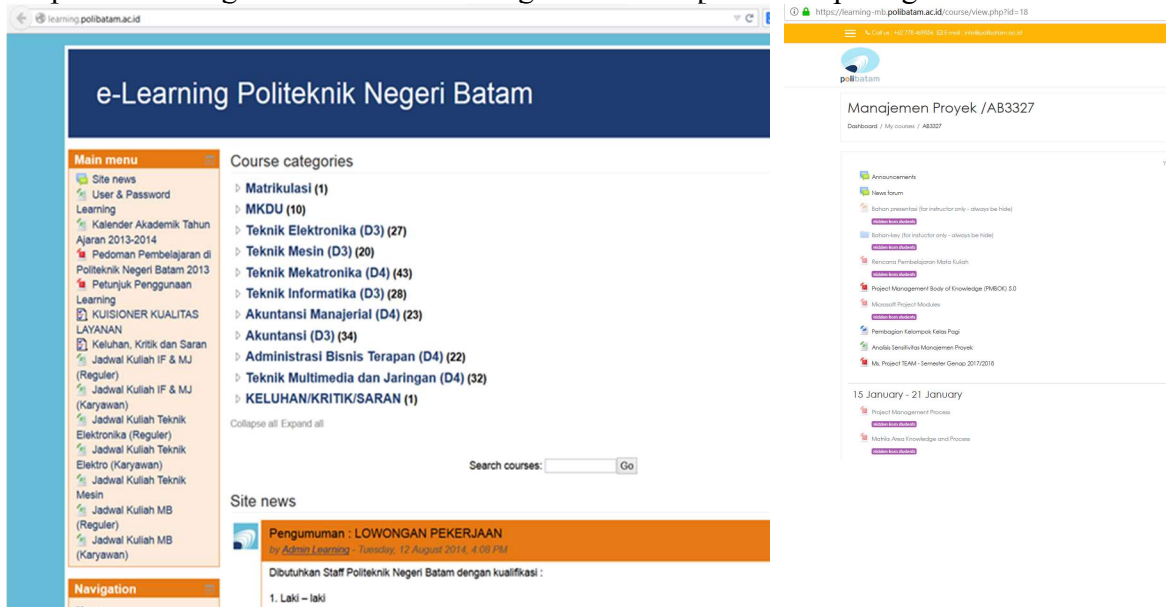
Pola pengajaran dirancang secara sistematis dengan beban perkuliahan teori, tutorial dan praktek yang sesuai untuk mengasah keterampilan (*hands on*). Pola ini memudahkan mahasiswa untuk memahami materi pengajaran yang diberikan. Penerapan *Teaching Factory dan Dual system*, yaitu pembelajaran berbasis permasalahan nyata di industri, diharapkan juga akan memperkaya keterampilan mahasiswa, kepercayaan diri dan kebiasaan bekerja nyata. Untuk melaksanakan pola pengajaran yang selalu dibarengi dengan latihan dan praktek, mahasiswa Politeknik harus mengikuti perkuliahan selama lima hari, dari Senin hingga Jumat, mulai pukul 07.50 sampai dengan 17.00 untuk kelas pagi dan pukul 18.50 sampai berakhir pukul 23.00 untuk kelas malam. Jadwal kuliah dan praktik tersebut bertujuan memperkenalkan kedisiplinan dan budaya kerja kepada mahasiswa sejak dini. Sebagai pengenalan atmosfer kerja dan pembekalan pengalaman kerja sebelum lulus, mahasiswa juga diwajibkan menjalani praktek (*Industrial Attachment*) sebagai bagian dari penerapan dual system di beberapa industri dan bisnis yang tersebar di Batam dan sekitarnya. Praktek kerja industri di Singapura dan Malaysia juga dikembangkan guna memberikan pengalaman internasional kepada lulusan Politeknik Negeri Batam juga akan membekali para lulusannya dengan sertifikat kompetensi, agar mereka memiliki daya saing tinggi

Terkait media pembelajaran, sejak Tahun 2007 Polibatam telah mengimplementasikan sistem media pembelajaran elektronik (e-learning system). Seluruh mata kuliah diunggah di situs elektronik learning Politeknik Negeri Batam yang dapat di akses melalui jaringan internet berdasarkan jurusan masing-masing di alamat:

- <http://learning.polibatam.ac.id>. untuk jurusan Teknik Elektro dan Teknik Mesin
- <http://learning-mb.polibatam.ac.id>; untuk jurusan Manajemen Bisnis
- <http://learning-if.polibatam.ac.id>; untuk jurusan Teknik Informatika

Melalui e-learning, mahasiswa dapat mengakses materi setiap mata kuliah secara lebih bebas, kapan saja dan dimana saja. Materi kuliah yang dapat diakses pada e-learning bisa berupa modul kuliah, diktat, powerpoint, video, audio dan lain-lain. Selain materi perkuliahan, e-learning system yang dikembangkan Politeknik Negeri Batam juga telah mampu mengelola proses pembelajaran termasuk untuk kegiatan evaluasi seperti pengumpulan tugas, pengerjaan kuis, maupun ujian tengah semester dan ujian akhir semester sampai pengelolaan nilai akhir dari suatu mata kuliah. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat lebih efisien, fleksibel dan akuntabel. Disamping sebagai sarana proses belajar mengajar e-learning pada Politeknik Negeri Batam, juga bisa digunakan untuk sarana komunikasi dengan adanya fitur *chat/message*, serta terdapat fitur lain yang berguna untuk menyimpan file-file pribadi setiap user.

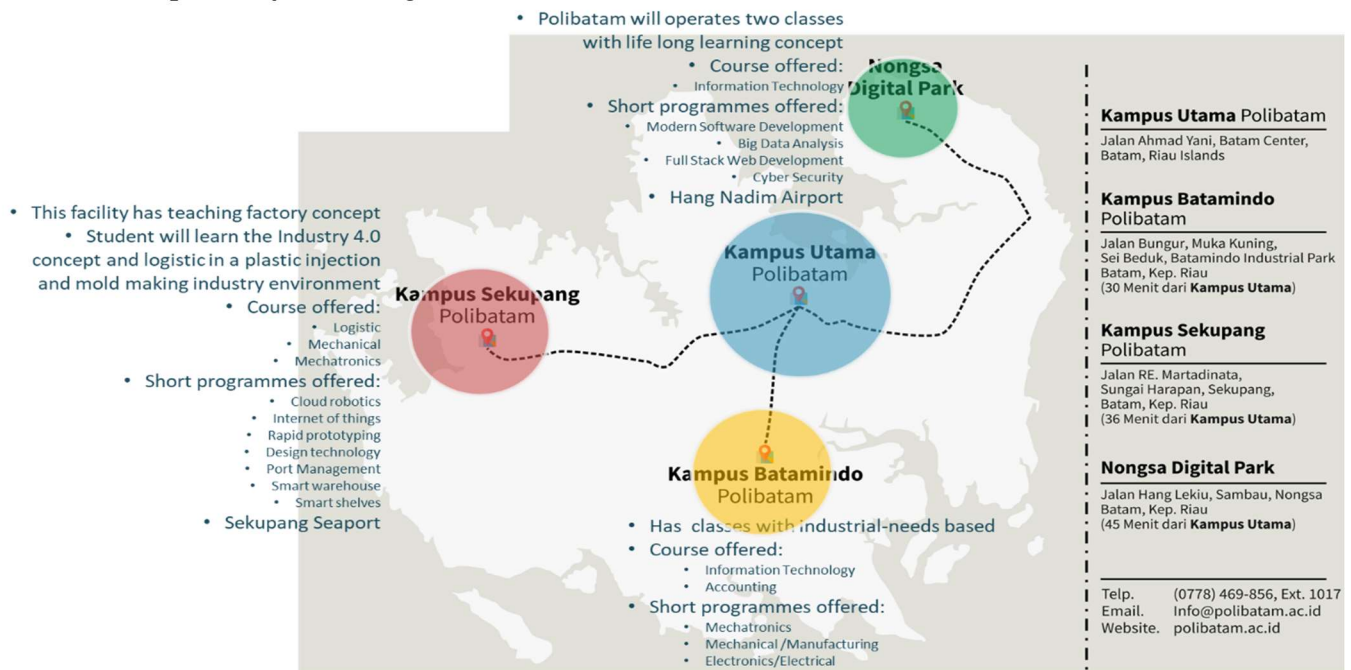
Tampilan Learning Sistem Politeknik Negeri Batam dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5 Tampilan Sistem e-learning Polibatam

Dalam rangka memperluas akses calon mahasiswa dan menambah kapasitas tampung Polibatam, serta upaya mendekatkan diri pada mitra industry penyelenggaraan proses pembelajaran dilakukan di beberapa lokasi selain kampus utama di Batam Center, yaitu di Kawasan Industri Batamindo Mukakuning, dan akan dikembangkan juga lokasi kampus di

dalam kawasan industry digital Nongsa dan kawasan industry Sekupang. Sebaran lokasi kampus disajikan sebagai berikut



Gambar 6 Sebaran Lokasi Kampus Polibatam

Sejak tahun 2006 Polibatam juga telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001: 2000 untuk pengelolaan system amanajemen mutu layanan pendidikan tingginya disusul kemudian pada tahun 2011 mulai menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikelola oleh Kementerian. Sejalan dengan perkembangan standar Sistem Manajemen Mutu, pada tahun 2018, Polibatam telah resmi bermigrasi dengan standar baru ISO 9001: 2015.

Dalam rangka mendukung penerapan system manajemen mutu , pelayanan Polibatam telah diarahkan kepada pelayanan berbasis pemanfaatan aplikasi dan teknologi informasi dan komunikasi. Beberapa layanan berbasis TIK yang saat ini telah tersedia antara lain :

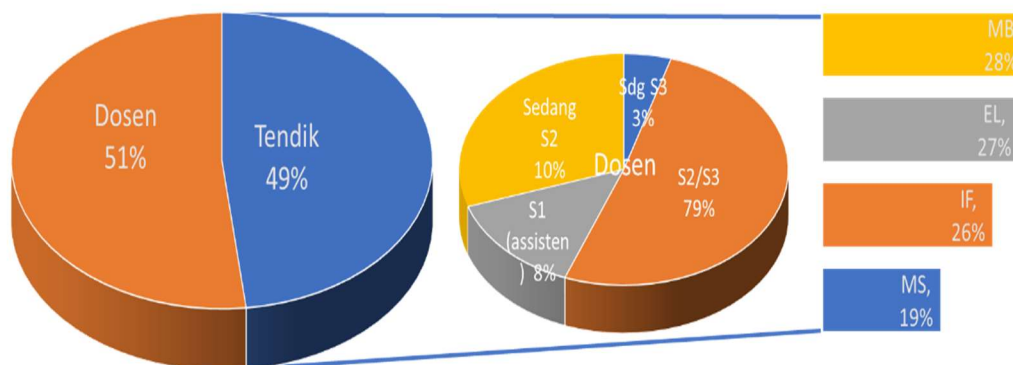
- Portal resmi informasi public : www.Polibatam.ac.id
- E-learning : learning.polibatam.ac.id
- Sistem informasi akademik: sia.polibatam.ac.id
- Pengelolaan proses bisnis : intranet.polibatam.ac.id
- Pengelolaan sis info perencanaan dan keuangan : siap.polibatam.ac.id
- Pengelolaan knowledge management: km.polibatam.ac.id
- Pengelolaan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian: repository.polibatam.ac.id
- Pelayanan adm akademik & kemahasiswaan terpadu : paket.polibatam.ac.id
 - Penerimaan mahasiswa baru
 - Pengajuan beasiswa
 - Pengajuan surat keterangan :
 - Pelayanan konseling

- Pengelolaan transkrip aktivitas kemahasiswaan :
- Pengelolaan acara dan sarana
- Pengelolaan status (cuti/aktif)
- Pengukuran kepuasan layanan

Beberapa capaian yang telah diraih di tingkat institusi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir diantaranya: (1) Best Excellent Smart Campus, Tesca ,2014; (2) Penerima Hibah Peningkatan Mutu Pendidikan Politeknik/PEDP-ADB 2014-2017; (3) Penerima Hibah Penugasan Lanjut PEDP-ADB 2018-2019; (4) Approved Aircraft Maintenance Training Organization untuk Basic License Engine dan Airframe, 2016; (5) The Best Accounting Assessment Center dari Kementerian Keuangan, 2017; (6) Penerima Pilot Program Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi, 2017-2019; (7) Second Best Polytechnic Green Campus, TUV ,2018; (8) Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik kategori cukup informatif, 2018; (9) Anugerah Kehumasan Kemenristekdikti untuk bidang Hubungan Media dan Media Sosial, 2018.

Jika ditinjau dari sisi sumber daya manusia yang mendukung proses pembelajaran dan layanan, Politeknik Negeri Batam didukung oleh 359 orang pegawai yang terdiri dari 183 orang dosen tetap dan 176 orang tenaga kependidikan. Selain itu terdapat 65 orang tenaga swakelola di bidang pengamanan dan kebersihan Untuk dosen belum termasuk dosen paruh waktu dan dosen praktisi industry yang terlibat dengan jumlah 48-50 orang per tahunnya. Sedangkan untuk jumlah tenaga kependidikan tersebut, 56 orang diantaranya adalah pranata laboran pendidikan yang mendukung kegiatan proses pembelajaran praktek. Dari status pegawai, terdapat 108 dosen berstatus PNS dan CPNS atau 59% dari total 183 dosen tetap, hanya 20 tenaga kependidikan berstatus PNS dan CPNS atau hanya 11% dari total jumlah 176 tenaga kependidikan

Gambaran profil sumber daya manusia sebagai pegawai tetap di Politeknik Negeri Batam disajikan pada grafik berikut:



Gambar 7 profil SDM Politeknik Negeri Batam

Sedangkan dari sisi kinerja pengelolaan kegiatan dan anggaran selama 5 tahun terakhir dari berbagai sumber pendanaan, rata-rata serapan anggaran selalu di atas 90%. Alokasi dan serapan anggaran selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1 Alokasi dan Serapan Anggaran 2015-2019

Tahun	Operasional RM	RM Sarpras	BOPTN-RM	PNBP	Pendanaan Khusus		Total	Serapan	% PNBP thd Total Rutin
					PHLN	Revitalisasi			
2015	9.582.327	100.000.000	10.918.254	16.208.578	3.481.723	0	130.608.555	91%	79%
2016	14.241.588	0	14.394.411	21.730.149	4.826.688	0	40.951.248	93%	76%
2017	19.552.514	0	14.394.411	26.612.268	2.929.088	10.090.880	73.579.161	95%	78%
2018	21.659.514	0	14.800.000	31.862.680	28.705.932	18.409.120	115.437.246	95%	87%
2019	19.314.414	0	15.350.000	46.139.189	41.026.685	18.500.000	102.515.874	93%	133%

1.2 Dasar Hukum

Adapun dasar hukum dan pedoman penyelenggaraan Politeknik Negeri Batam sebagai salah satu jenis perguruan tinggi jalur vokasi dan kewajiban penetapan dan pelaporan kinerjanya adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Statuta Politeknik Negeri Batam
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- l. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2020-2024 sebagaimana telah diubah pada Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 6 Tahun 2020.
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
- p. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang INdikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020
- q. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62067/MPK/RHS/KP/2020 tentang pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Batam masa bakti tahun 2020-2024
- r. Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode Tahun 2020-2024

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Permendiknas 26 Tahun 2010 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Batam khususnya pada pasal 3 dan pasal 4 disebutkan bahwa, Sampai awal tahun 2020 terdapat 18 (delapan belas) bidang pengetahuan khusus dalam bentuk program studi yang ada Politeknik 16 diantaranya sudah berjalan dan terbagi di dalam 4 jurusan seperti yang disajikan pada tabel berikut

Tabel 2 Jurusan dan Program Studi di Polibatam

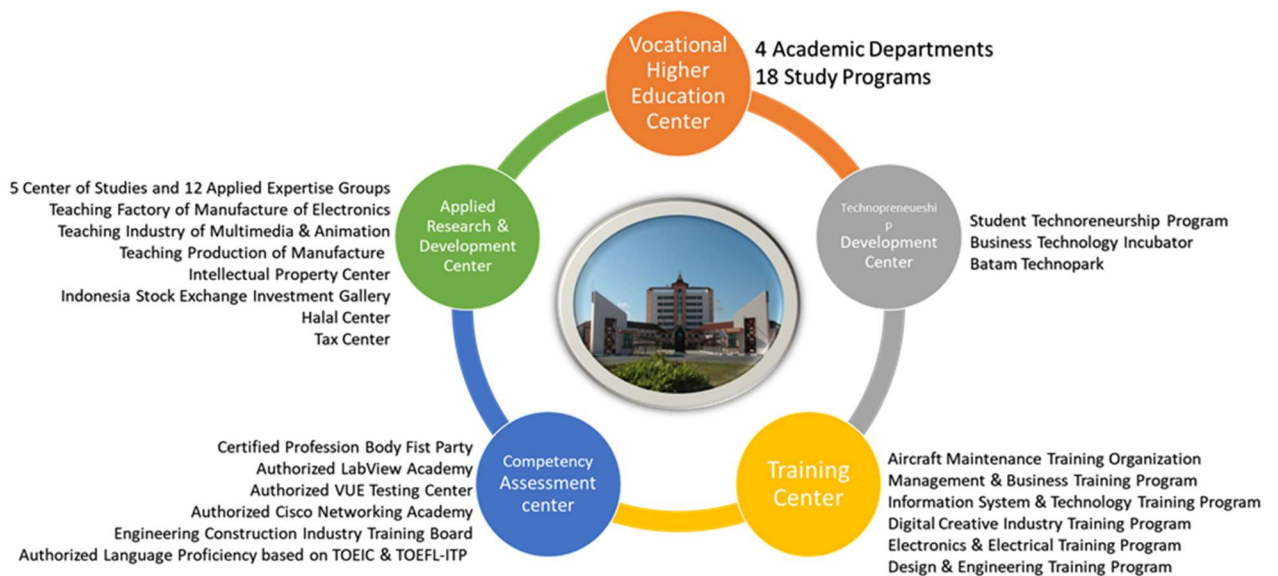
Jurusan	Program Studi	Jenjang	Masa Studi	Min SKS
Teknik Elektro	Teknik Elektronika	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Elektronika Manufaktur	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Instrumentasi	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Robotika	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknik Mekatronika	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	Sarjana Terapan	4 tahun	144
Teknik Informatika	Teknik Informatika	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Geomatika	Diploma-3	3 tahun	108
	Multimedia dan Jaringan	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Animasi	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Keamanan Siber*	Sarjana Terapan	4 tahun	144
Teknik Mesin	Teknik Mesin	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Perawatan Pesawat Udara	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Perencanaan dan Konstruksi Kapal	Diploma-3	3 tahun	108
Manajemen Bisnis	Akuntansi	Diploma-3	3 tahun	108
	Akuntansi Manajerial	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Administrasi Bisnis Terapan	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Logistik Perdagangan Internasional*	Sarjana Terapan	4 tahun	144

Satu program studi yaitu logistik perdagangan internasional baru terbit ijin penyelenggaraan di akhir tahun 2019 dan satu program studi yaitu Rekayasa Keamanan Siber menyusul terbit ijinnya di awal tahun 2020, sehingga kedua program studi baru akan menerima mahasiswa baru pada semester ganjil TA 2020/2021.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Politeknik menyelenggarakan fungsi:

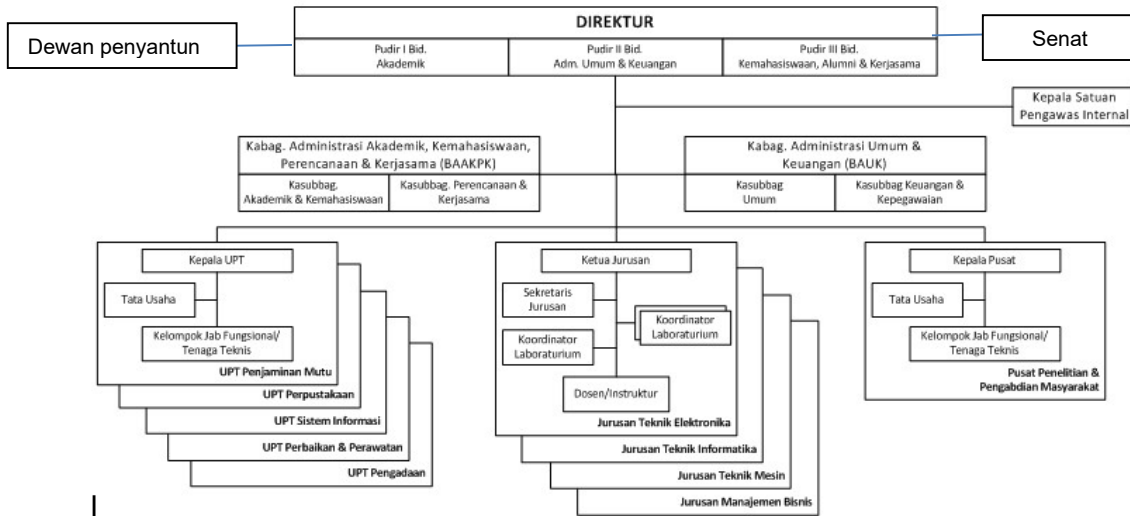
- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. pelaksanaan penelitian;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Tugas pokok dan fungsi Polibatam khususnya yang berhubungan dengan tridarma perguruan tinggi dijabarkan dalam 5 jenis layanan utama yang merupakan satu rangkaian yang terintegrasi dan saling mendukung yaitu (1) pusat layanan pendidikan vokasi dengan 4 jurusan dan 16 program studi, (2) pusat layanan litbang terapan; (3) pusat layanan pengembangan technopreneurship; (4) pusat layanan training dan (5) pusat layanan assessment kompetensi. Cakupan masing-masing layanan yang saat ini dijalankan Polibatam, disajikan pada gambar berikut:



Gambar 8 Cakupan Layanan Polibatam saat ini

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya di atas, Politeknik Negeri Batam menerapkan bentuk struktur organisasi yang juga mengacu pada Permendiknas 26 tahun 2010 dan dilengkapi dengan Peraturan Drektrur Politeknik Negeri Batam no 014 Tahun 2017 sebagai berikut :



Gambar 9 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam

1.4 Capaian Kinerja pada Rencana Strategis Periode 2015-2019

Capaian dari indikator kinerja strategis dalam rencana strategis periode 2015-2019 atau 5 tahun sebelumnya, merupakan cerminan yang membantu Polibatam dalam mengidentifikasi apa yang menjadi kekuatan untuk menjadi bekal dalam menjalani periode 5 tahun berikutnya di tahun 2020-2024 sekaligus juga kelemahan yang perlu segera diperbaiki ke depan. Capaian dalam bentuk perbandingan target dan realisasi kinerja setiap tahun selama 5 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Tabel 3 Capaian Indikator Kinerja Rencana Strategis 2015-2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Jenis Indikator	2015		2016		2017		2018		2019		Status Ketercapaian
			Target	Realisasi	Target	realisasi	target	realisasi	target	realisasi	Target	realisasi	
Meningkatnya Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	1 Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan	Nominal	75%	81%	77%	82%	80%	81%	82%	85%	85%	86%	tercapai
	2 Akreditasi Institusi	Nominal	N/A	N/A	N/A	N/A	B	C	B	B	A	B	tidak tercapai
	3 Jumlah Prodi yang Terakreditasi minimal	Kumulatif	5	5	5	5	8	5	8	8	11	11	tercapai
	4 Rangking Webometric di Asia Tenggara	Nominal	613	13738	529	614	400	535	300	481	200	368	tidak tercapai
	5 Rangking PT Nasional	Nominal	N/A	N/A	1242	N/A	345	79	250	50	150	26	tercapai
	6 Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	Nominal	3%	7%	5%	7%	7%	8%	10%	10%	10%	55%	tercapai
	7 Persentase mahasiswa baru jalur RPL	Nominal	0	0	0	0	2%	1,20%	3%	2%	4%	3%	tidak tercapai
	8 Jumlah mahasiswa berprestasi	Nominal	12	N/A	16	N/A	20	21	24	42	30	39	tercapai
	9 Persentase Dosen Berkualifikasi S3	Nominal									5%	6%	tercapai
	10 Persentase dosen jabatan guru besar	Nominal									0%	0%	tercapai
	11 Persentase dosen jabatan lektor kepala	Nominal									4%	6%	tercapai
	12 Persentase dosen politeknik yang berasal dari praktisi industri	Nominal									7%	30%	tercapai
Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan	1 Persentase jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja <= 1 bulan	Nominal	70%	85%	72%	85%	75%	77%	78%	84%	80%	82%	tercapai
	2 Persentase jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	Nominal	75%	100%	78%	100%	80%	75%	82%	84%	85%	93%	tercapai
	3 Persentase jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	Nominal	55%	62%	58%	62%	60%	62%	62%	75%	65%	72%	tercapai
	4 Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Nominal	25	N/A	30	N/A	40	43	50	69	60	166	tercapai
Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan	1 Jumlah publikasi internasional	Nominal	0	1	3	1	3	27	5	48	5	113	tercapai
	2 Jumlah publikasi nasional	Nominal	15	10	20	10	25	114	30	173	35	50	tercapai
	3 Jumlah HKI yang didaftarkan	Nominal	0	0	0	0	2	5	3	14	3	39	tercapai
	4 Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	Nominal	0	1	0	1	1	3	1	2	2	20	tercapai
	5 Jumlah produk inovasi	Nominal	0	N/A	0	N/A	0	5	1	1	2	4	tercapai
	6 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Kumulatif									5	7	tercapai
	7 Jumlah sitasi karya ilmiah	Kumulatif	60	N/A	100	N/A	120	664	140	451	160	1251	tercapai
Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	1 Jumlah Penelitian dan Solusi iptek yang dimanfaatkan masyarakat	Kumulatif	0	N/A	2	N/A	5	10	8	20	10	20	tercapai
	2 Jumlah prototipe teknologi tepat guna yang dihasilkan	Kumulatif	0	2	0	2	1	1	2	2	3	4	tercapai
Meningkatnya mutu, efektifitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja laanan dan tata kelola institusi	1 Proses Bisnis tersertifikasi SMM ISO 9001:2015	Nominal	tersertifikasi	tersertifikasi	tersertifikasi	tersertifikasi	tersertifikasi	tersertifikasi	tersertifikasi	tersertifikasi	tersertifikasi	tersertifikasi	tercapai
	2 Indeks Efektivitas dan efisiensi Anggaran	Nominal	93%	93,22%	94%	93,22%	95%	96%	95%	96%	95%	97%	tercapai

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari total 27 indikator kinerja yang telah ditetapkan, 24 indikator diantaranya dapat dicapai sesuai atau melebihi target atau dengan tingkat persentase ketercapaian sebesar 88,8%. Ini menunjukkan Polibatam memiliki bekal yang cukup memadai untuk menjalani 5 tahun berikutnya dengan penuh percaya diri, rasa optimisme yang tinggi dengan tetap memperhatikan hal-hal yang harus terus diperbaiki dan diperbaharui, untuk berbuat terbaik bagi bangsa dan negara ke depan melalui layanan utama dan pendukung pendidikan tinggi vokasi.

1.5 Tinjauan terhadap Kekuatan dan Kelemahan Sumber Daya Internal

Dalam melakukan langkah strategis selama lima tahun ke depan, tentunya di awal diperlukan identifikasi kondisi sumber daya internal yang dimiliki yang ditinjau dari aspek kekuatan dan kelemahan dari kondisi aktual yang sudah dicapai.

Beberapa hal yang dapat menjadi sumber kekuatan bagi Polibatam ke depan antara lain:

- a. Telah memiliki beberapa program studi yang sesuai dengan sektor industri strategis yang dikembangkan di Batam
- b. Telah menerapkan program dual system berupa program magang industri 1 tahun bagi mahasiswa dan 3-6 bulan bagi mahasiswa
- c. Beberapa program studi telah memiliki beberapa fasilitas unggulan yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, pengembangan dan kerjasama antara lain teaching factory manufaktur elektronika, teaching industry animasi dan game, teaching factory manufaktur, injection and mold, hangar perawatan pesawat udara
- d. Telah ada program studi yang menerapkan pendekatan pembelajaran project-based learning (PBL)
- e. Tingkat keterserapan lulusan dengan waktu tunggu kurang dari satu sudah cukup memadai
- f. Memiliki banyak prestasi mahasiswa dalam kegiatan pengembangan penalaran, minat dan bakat baik di level nasional maupun internasional baik dalam bidang rekayasa maupun non-rekayasa
- g. Peringkat kinerja bidang kemahasiswaan terbaik kedua politeknik se Indonesia
- h. Jumlah calon lulusan yang terserfikasi kompetensi dan profisiensi semakin meningkat
- i. Telah memiliki kerjasama yang cukup banyak baik dengan mitra industri, perguruan tinggi dalam dan luar negeri, perusahaan swasta dan institusi pemerintahan.
- j. Jumlah student body terus meningkat dan mencapai 6200 mahasiswa meliputi mahasiswa kelas pagi dan kelas malam
- k. Rata-rata usia pegawai masih cukup muda dan energik, rata-rata usia dosen 33 tahun dan tendik 29 tahun
- l. Telah memiliki 89 dosen praktisi dari industri melalui proses RPL
- m. Telah didukung oleh sistem elearning yang mendukung pembelajaran secara daring
- n. Produktivitas dalam menghasilkan output penelitian dan publikasi hasil penelitian dan HKI terus meningkat dan semakin tinggi

- o. Sudah memiliki LSP P1
- p. Telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- q. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk manajemen layanan Pendidikan Tinggi berbasis risiko
- r. Tingkat ketersediaan anggaran rata-rata per tahun cukup tinggi
- s. Memiliki pengalaman mengelola program kegiatan dari sumber dana PHLN

Sedangkan beberapa hal yang masih menjadi kelemahan dan perlu dibenahi antara lain:

- a. Akreditasi institusi masih berpredikat B dan sulit untuk meningkatkan akreditasi institusi dalam waktu dekat karena jumlah program studi baru masih cukup banyak yang rata-rata masih terakreditasi minimum.
- b. Persentase dosen tetap dengan kualifikasi akademik S3 masih sangat rendah
- c. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala masih sedikit jumlahnya
- d. Skema sertifikasi kompetensi yang relevan dengan program studi dan kebutuhan industri masih sangat terbatas
- e. Jumlah dosen tetap terutama untuk program-program studi baru belum memadai
- f. Pengelolaan proses bisnis dan sumber daya informasi belum seluruhnya terkomputerisasi dan terintegrasi
- g. Ketersediaan sarpras pendukung pembelajaran khususnya laboratorium pembelajaran spesifik untuk beberapa program studi baru dan kebutuhan ruang bangunan untukantisipasi pertumbuhan kapasitas tampung ke depan masih belum memadai
- h. Pengelolaan keuangan sebagai satker masih kaku dan rigid, belum dapat fleksibel sehingga belum dapat menangkap berbagai peluang kerjasama pendidikan.
- i. Komposisi penerimaan PNBP masih sangat didominasi dari uang kuliah mahasiswa, masih sangat sedikit dari non uang kuliah

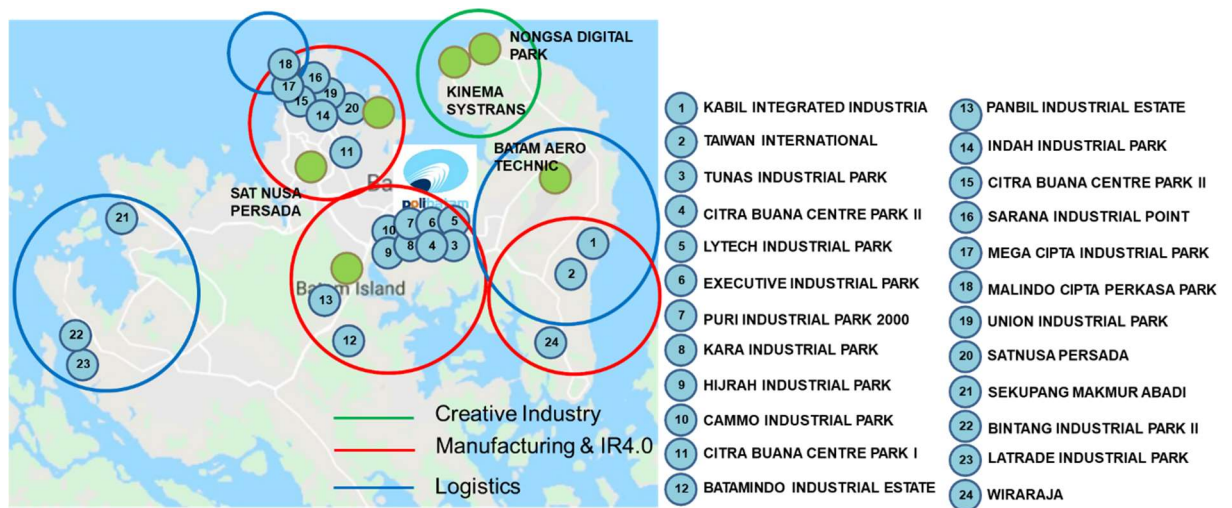
1.6 Tinjauan terhadap Peluang dan Tantangan Organisasi ke Depan

Dalam menyusun rencana strategis termasuk apakah diperlukan meredefinisi kembali visi, misi, tujuan dan sasaran strategis polibatam untuk 5 tahun berikutnya, selain dilakukan peninjauan dan evaluasi terhadap apa yang sudah dicapai dan apa yang perlu diperkuat yang tercermin dari capaian renstra sebelumnya, Polibatam harus mampu melakukan peninjauan dan evaluasi juga terhadap peluang dan tantangan pendidikan tinggi vokasi ke depan. Dinamika terhadap berbagai permasalahan bangsa dan banyaknya perubahan yang terjadi baik itu terkait arah kebijakan pemerintah, lingkungan stakeholder, serta perilaku para calon mahasiswa dan mahasiswa generasi Y dan Z, harus dapat dibaca dan diantisipasi sejak dini oleh Polibatam. Berbagai aspek tersebut tentunya akan mendorong Polibatam untuk memutuskan arah perubahan dan kebijakan organisasinya sehingga ke depan benar-benar dapat berperan dan berkontribusi menjadi bagian dari solusi permasalahan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode 2020-2024.

Berangkat dari hasil pengamatan, kajian, analisis dan penelaahan terhadap berbagai data dan informasi pendukung terkait arah strategi maupun program-program khususnya yang berhubungan dengan aspek pembangunan sumberdaya manusia dan peningkatan kesejahteraan umum masyarakat ke depan, berikut iktisar peluang dan tantangan yang menjadi pertimbangan Polibatam dalam merumuskan rencana strategi 5 tahun ke depan dan rencana jangka panjang 20 tahun ke depan.

Berbagai peluang strategis yang dapat dimanfaatkan Polibatam dalam pengembangan

- a. Politeknik Negeri Batam berkiprah di wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang merupakan satu-satunya provinsi di Indonesia yang memiliki 5 kawasan strategis nasional berupa Kawasan Perdagangan dan Pelabuhan Bebas (KPPB) dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yaitu KPPB Batam, KPPB Bintan, KPPB Karimun dan KPPB Tanjungpinnag serta KEK Galang Batang Bintan. Kelima kawasan ekonomi tersebut memiliki begitu banyak kawasan industry yang bergerak di berbagai sektor unggulan dimana dalam setiap kawasan terdiri dari banyak perusahaan-perusahaan multinasional dan dalam negeri yang menghasilkan produk atau jasa yang berorientasi ekspor. Khususnya Kota Batam sebagai salah satu KPPB yang paling maju di Provinsi Kepulauan Riau dimana lokasi Polibatam beroperasi, tercatat sedikitnya memiliki 24 kawasan industry besar yang tersebar di Pulau Batam dengan ratusan perusahaan beroperasi baik dari dalam maupun luar negeri, seperti disajikan pada gambar berikut.

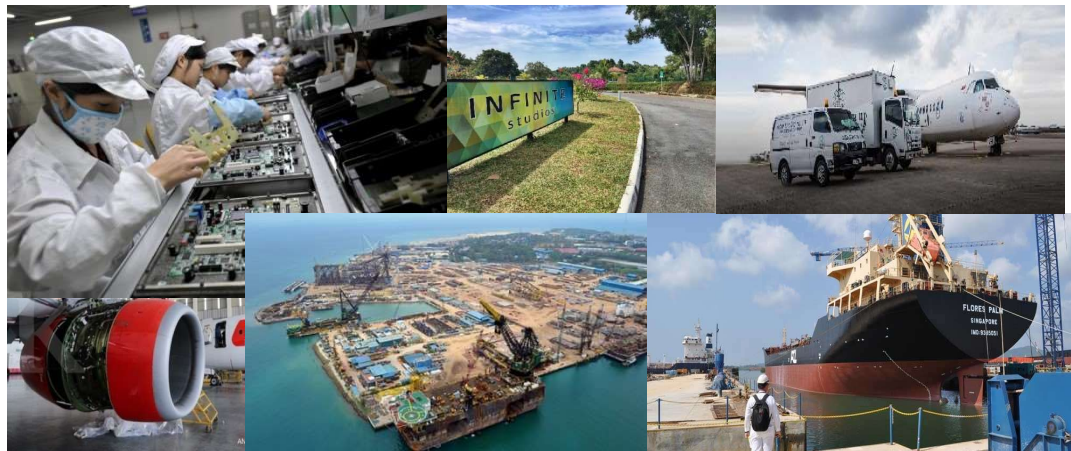


Gambar 10 Sebaran Kawasan Industri di Batam

Keberadaan industry yang cukup banyak selain memberiakan peluang yan cukup besar untuk program magang industry baik mahasiswa dan dosen ataupun bentuk-bentuk kegiatan kampus merdeka dengan industry. Peluang lainnya, Polibatam dapat mengundang para praktisi dari industry untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih relevan untuk mendukung kebutuhan industry. Dengan begitu banyak dan mudahnya akses ke mitra dunia usaha dan dunia

industri tentunya akan besar peluang untuk mendukung upaya-upaya proaktif Polibatam sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi dalam pengembangan program kemitraan industry dengan berbagai model kemitraan yang dimiliki.

- b. Selain jumlah kawasan industry dan perusahaan yang begitu banyak, jenis sektor-sektor industry yang berkembang dan akan terus dikembangkan baik di wilayah Provinsi Kepri secara umum maupun di KPPB Batam khususnya, memiliki peran yang sangat strategis dan sangat didukung pemerintah melalui berbagai kebijakan strategis untuk menjadi salah satu lokomotif peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi ini diharapkan juga memberikan peluang bagi Polibatam melalui program-program studi yang sudah ada maupun yang akan dikembangkan ke depan untuk berperan penting dan berkontribusi nyata bagi mitra industry di sektor-sektor strategis tersebut, baik sebagai penghasil tenaga kerja kompeten berkarakter maupun sebagai mitra bagi industry dalam program-program penelitian dan pengembangan produk maupun jasa di masa mendatang.



Gambar 11 Aktivitas beberapa industry pada sektor strategis di Batam

Beberapa peluang pengembangan sektor industry yang dapat didukung oleh keberadaan Polibatam melalui program-program studinya yang telah ada dan akan dikembangkan ke depan diantaranya

- o Sektor industry elektronika dan semi konduktor dengan perluasan pada penerapan teknologi industri 4,0 yang selama ini sudah sangat dikenal akan berpotensi didukung penuh oleh beberapa program studi yang sudah ada diantaranya seperti teknik elektronika, teknik mekatronika, teknik manufaktur elektronika (semikonduktor), teknik instrumentasi industry, teknik robotika, dll , dan program studi yang akan dikembangkan seperti teknologi integrasi smart factory, dll.
- o Sektor industry perkapalan dan perangkat penunjang migas yang juga selama ini sudah exist berpotensi didukung baik oleh beberapa program studi yang sudah ada seperti teknik mesin, teknik perencanaan dan konstruksi kapal, teknik

- geomatika,maupun yang akan dikembangkan seperti program studi teknologi fabrikasi dan pengelasan, K3, dan lain sebagainya
- Penetapan Batam sebagai hub digital yang memfasilitasi pengembangan potensi sektor industry kreatif yang mengarah para pemberdayaan digital economy juga didukung oleh beberapa program studi yang sudah berjalan seperti teknik informatika, teknik multimedia dan jaringan, dan animasi maupun program studi yang akan dikembangkan seperti program studi
 - Penetapan Batam sebagai hub logistic dan e-commerce yang mengembangkan potensi sektor industry logistic, kepelabunan, juga dapat didukung oleh beberapa program studi yang sudah ada seperti logistic perdagangan internasional, administrasi bisnis, teknik informatika, maupun yang akan dikembangkan seperti teknik computer, rekayasa aplikasi perangkat lunak, dll
 - Penetapan Batam sebagai hub pusat perawatan pesawat udara (MRO) wilayah Barat juga sangat didukung dengan keberadaan program studi teknik perawatan pesawat udara dan nantinya akan diperkuat dengan program studi baru yang akan dikembangkan seperti teknologi avionic dan teknologi rekayasa drone
- c. Lokasi Polibatam di Pulau Batam, secara geografis juga terletak di wilayah terluar di depan jalur perdagangan internasional dan berbatasan langsung dengan beberapa negara tetangga, seperti Johor Malaysia yang saat ini sudah tumbuh menjadi salah satu pusat perdagangan dan ekonomi di Asia Tenggara dan juga Singapura yang sejak lama sudah dikenal sebagai salah satu negara maju dan pusat pertumbuhan perdagangan dan perekonomian di Asia Tenggara. Mengingat lokasi yang bedekatan dan jarak tempuh yang singkat, kondisi ini akan sangat membuka peluang bagi polibatam menjalin dan memperluas jalinan kerja sama dengan mitra-mitra perguruan tinggi maupun perusahaan tidak hanya di dalam negeri tetapi juga dapat membangun jejaring kemitraan dengan perguruan tinggi terbaik dan perusahaan besar di luar negeri khususnya di Singapura dan Malaysia. Beberapa mitra yang potensial untuk terus dirintis dan atau perluas antara lain kemitraan dengan perguruan tinggi luar negeri ungglan seperti dengan 5 politeknik di Singapura (Singapore Poly, Nanyang Poly, Republic Poly, Temasek Poly dan Nge Ann Poly), dan beberapa universitas di Singapura dan Malaysia yang secara pemeringkatan dunia termasuk berdasarkan QS rating masih di atas perguruan tinggi di Indonesia seperti National University of Singapore (NUS), Nanyang Technology University (NTU), university Teknologi Malaysia (UTM), Umiversiti Sains Malaysia (USM), dan lain sebagainya. Dengan waktu tempuh Batam-Singapura hanya 1 jam atau Batam-Johor selama 1,5 Jam menggunakan kapal ferry, membuka peluang polibatam untuk membuat berbagai aktrivitas skala internasional juga semakin terbuka. Oleh karena itu, exposure untuk melakukan berbagai program internasionalisasi ke depan seperti akreditasi internasional, inisiasi kelas internasional, kerjasama pembelajaran, penelitian dan pengembangan dengan perguruan tinggi QS 100 by subject dan perusahaan skala internasional, juga sangat berpeluang dapat diwujudkan dengan pendekatan yang tepat.
- d. Kebijakan afirmasi pemerintah untuk mendorong kemajuan dan akselerasi pertumbuhan pendidikan vokasi termasuk pendidikan tinggi vokasi dalam implementasi pembangunan SDM pada periodesasi RPJMN 2020-2024, juga memberikan peluang

besar bagi Polibatam untuk dapat terus tumbuh dan berkembang. Berbagai program penguatan sumber daya dari Kemendikbud melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah banyak ditawarkan harus dipandang sebagai peluang, dimanfaatkan dan diupayakan dijalankan semaksimal mungkin sebagai ikhtiar dalam menata, memperbaharui, dan meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan tata kelola organisasi Polibatam di masa mendatang. Beberapa program yang sifatnya soft program seperti Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi (PPPTV), program pelatihan sertifikasi kompetensi bagi dosen, laboran, pimpinan Politeknik dan mahasiswa calon lulusan, program kemitraan industry, program penguatan pelaksanaan RPL, dan program pemenuhan sarpras melalui berbagai skema seperti SBSN, KPBU merupakan beberapa contoh program yang akan sangat membantu polibatam dalam berkembang ke depan

- e. Tren perkembangan sistem dan teknologi informasi komunikasi yang semakin maju termasuk penerapannya di dunia pendidikan juga memberikan peluang besar bagi polibatam untuk meningkatkan akses melalui peningkatan kapasitas tampung layanannya kepada para calon mahasiswa untuk dapat belajar di Polibatam. Metode pembelajaran jarak jauh secara daring dengan memanfaatkan internet dan teknologi pembelajaran yang sesuai, akan mendorong semakin terbukanya akses pendidikan yang lebih massif. Dengan semakin tingginya aksesibilitas masyarakat terutama para milenial calon mahasiswa yang berpotensi melanjutkan studi di Polibatam terhadap perangkat teknologi informasi seperti mobile phone, smartphone, laptop, notebook,, ditambah dengan kondisi terjadinya pandemic covid19 ternyata benar-benar memberikan momentum terjadinya percepatan penerapan pola pembejaraan daring jarak jauh yang benar-benar memanfaatkan platform teknologi digital sehingga terjadi pergeseran komposisi pola pembelajaran yang signifikan terutama untuk modul-modul pembelajaran teori atau praktek yang saat ini secara bertahap dapat diakses dengan memanfaatkan perangkat teknologi informasi tanpa lagi harus bertemu langsung secara fisik

Sedangkan berbagai tantangan bagi Polibatam ke depan yang teridentifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut

- a. Angka partisipasi kasar untuk pendidikan tinggi masih rendah, utamanya partisipasi pada pendidikan tinggi vokasi. Hal ini dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa dan lulusan antara pendidikan tinggi akademik dengan pendidikan tinggi vokasi masih sangat besar gapnya bahkan hanya 10%-15% dari pendidikan tinggi akademik. Sementara lulusan dari pendidikan tinggi vokasi semakin diharapkan dan diandalkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga terampil industri di masa mendatang. Sehingga tantangan ke depan bagaimana pola pendidikan tinggi vokasi dapat meningkatkan ketertarikan calon mahasiswa untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi vokasi yang mendukung peningkatan kapasitas tampungnya sehingga output pendidikan tinggi vokasi dapat semakin besar jumlahnya di masa mendatang dengan kualitas dan relevansi yang tetap terjaga bahkan meningkat secara berkelanjutan.proses memerdekakan para calon mahasiswa khususnya di Polibatam yang menganggap pembelajaran sebagai beban menjadi sesuatu yang menyenangkan, menjadi tantangan tersendiri ke depan.

- b. Sejalan dengan perkembangan teknologi industri 4.0, dimana banyak aktivitas produktif nantinya lebih banyak mengandalkan sistem mesin dan teknologi yang lebih cerdas dan andal, menyebabkan peran manusia untuk kegiatan-kegiatan yang relative sederhana dan padat karya dapat dilakukan oleh mesin akan berpotensi tergantikan. Struktur pekerjaan ke depan juga akan semakin bersifat fleksibel, tak mengenal batas geografis dan tak terikat. Hal ini akan berdampak juga terhadap arah pengembangan program studi di Polibatam ke depan sehingga ke depan Polibatam dapat mengantisipasi terjadinya perubahan dan perbedaan kebutuhan profesi lulusan sebagai angkatan kerja. Teknologi memang akan mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun tren perkembangan kebutuhannya di masa depan akan semakin menuntut manusia untuk menguasai keterampilan dan pengetahuan baru dengan keahlian yang tinggi dan spesifik khususnya pekerjaan yang belum dapat digantikan oleh mesin dan teknologi
- c. Proses dan hasil pembelajaran pendidikan tinggi vokasi secara umum masih dianggap belum relevan dan juga adaptif. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya daya saing lulusan dimana tingkat keterserapan lulusan bekerja di dunia usaha dan dunia industry, khususnya untuk lulusan dari jalur pendidikan vokasi masih rendah bahkan lebih rendah dari lulusan pendidikan tinggi akademik. Terdapat berbagai faktor yang menjadi penyebab rendahnya daya saing lulusan baik yang sifatnya umum maupun spesifik. Mulai dari pembelajaran yang lebih dipandang beban daripada sesuatu yang menyenangkan, sistem pendidikan yang lebih berbasis konten yang justru jauh dari penguasaan kompetensi dan nilai-nilai, pembelajaran yang lebih berpusat pada dosen dan isi daripada pembelajaran berpusat pada mahasiswanya, program pendidikan yang lebih dikendalikan oleh pemerintah daripada dijadikan program yang relevan bagi industri, yang diwarnai dengan otonomi dan partisipasi aktif dari semua stakeholder, sampai program pendidikan yang dibebani perangkat administasi dibandingkan dengan pendidikan yang bebas untuk berinovasi. berbagai kondisi aktual tersebut perlu disikapi dan ditindaklanjuti secara tepat dengan memerdekakan secara akuntabel semua aspek tersebut
- d. Dengan semakin luasnya akses informasi dan pengetahuan yang beredar di internet dari berbagai penjuru dunia, di masa mendatang, peran dosen dalam proses pembelajaran sudah tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pembelajaran, tetapi lebih kepada pelatihn, pembimbing dan fasilitator serta motivator dalam proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Mahasiswa memiliki peran sentral dalam menjalani proses pembelajarannya dengan meng-utilisasi semua sumber informasi dan pengetahuan yang dapat diakses dengan mudah melalui teknologi informasi dan komunikasi. Proses memerdekana dosen sebagai sumber dan penerus pengetahuan menjadi dosen sebagai fasilitator pembelajaran menjadi tantangan tersendiri
- e. Situasi Pandemi COVID19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia juga memunculkan perilaku hidup baru terutama dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID19 yang akan menjadi bagian dari kebiasaan di masa depan dan akan mempengaruhi seperti apa layanan pendidikan tinggi ke depan ,

terutama layanan pendidikan tinggi vokasi yang sangat kuat porsi pembelajaran prakteknya sepanjang proses pendidikan. Salah satu gambaran dampak cukup signifikan dari penerapan protokol kesehatan khususnya penerapan jaga jarak dan menghindari kerumunan, adalah terjadinya downsizing kapasitas tampung peserta dalam setiap kelas praktek, dimana awalnya praktek yang dijalankan di bengkel dan laboratorium dengan kapasitas penuh saat ini hanya dapat dijalankan 50%. Ini menimbulkan potensi membengkaknya biaya operasional pendidikan karena adanya penambahan penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya waktu tetapi besaran output yang dicapai relative sama. Oleh karena itu ke depan perlu diformulasikan strategi pengelolaan pembiayaan operasional pendidikan yang tetap efektif dan efisien.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Visi sebagai cita-cita organisasi yang menjadi dasar dalam merumuskan dan menetapkan tujuan serta proses perencanaan ke depan adalah sebagai berikut:



Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045

Generasi baru politeknik adalah politeknik yang penuh kepercayaan diri sekaligus kerendahan hati bahwa Polibatam adalah salah satu ujung tombak penting Indonesia agar mampu bersaing di tataran global melalui pemenuhan sumber daya industri, baik itu menumbuhkan industri pemula, mendampingi industri kecil, atau memperkuat industri besar nasional

Bermutu berarti Polibatam minimal mampu memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dengan penerapan sistem manajemen mutu dan sistem penjaminan mutu yang terakreditasi

Unggul berarti Polibatam mampu memberikan layanan yang prima, menghasilkan keunggulan dan memperoleh pencapaian terbaik dalam bidang yang dikelola ditandai dengan akreditasi program studi dan institusi kategori unggul

Adaptif berarti Polibatam mampu secara cepat mengantisipasi dan menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan lingkungan baru yang dinamis baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun global

Inovatif berarti Polibatam mampu melahirkan berbagai terobosan dan hal-hal baru dalam memberikan layanan maupun menghasilkan output yang bernilai tambah dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat

Bermitra erat dengan Industri dan masyarakat berarti Polibatam mampu berkolaborasi dengan industri dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan keterlibatan industri dan masyarakat baik dari sisi input, proses maupun output tridarma perguruan tinggi

Indonesia maju dan sejahtera 2045 berarti visi Polibatam mendukung pencapaian visi Indonesia dalam menghasilkan generasi emas Indonesia yang berdaulat, maju, adil dan makmur

2.2 Misi

Misi Politeknik Negeri Batam mencerminkan alasan keberadaan Politeknik Negeri Batam untuk berkontribusi kepada bangsa dan negara, mengacu kepada tridharma Perguruan tinggi dan karakter organisasi yang modern yaitu:



Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik

Aktif berarti polibatam selalu berinisiatif, melibatkan diri dan menjalankan peran strategis dalam melakukan secara terus menerus baik dalam proses penciptaan, proses penyebaran, proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu menghasilkan layanan dan produk yang memenuhi standar nasional atau internasional kepada siapapun yang memerlukan sesuai dengan kebutuhan dengan tetap menjalankan tata kelola organisasi yang baik.

Keterbukaan organisasi menjadi kata kunci untuk bisa memulai kolaborasi dengan masyarakat dan industri. Polibatam harus mampu menurunkan ego dan pagar-pagarnya agar industri dan masyarakat mau bermain ke rumah Politeknik Negeri Batam

2.3 Tata Nilai

Dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi yang telah ditetapkan, Politeknik Negeri Batam perlu mengembangkan tata nilai organisasi yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku anggota organisasi Polibatam dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab dalam memberikan layanan utama maupun pendukung dari pendidikan tinggi vokasi. Adapun tata nilai yang dimaksud disingkat dengan istilah dan artinya sebagai berikut :



- A** Adaptive & Agile
Mampu secara lincah untuk bergerak cepat dan menyesuaikan diri dengan perkembangan kondisi lingkungan yang baru dan dinamis
- C** Collaborative & Customer-Centric
Mudah bergaul dengan menunjukkan semangat kolaborasi yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pengguna
- T** Trustworthy & Team-based:
Layak dan memang dipercaya untuk menjalankan amanah sesuai kompetensinya serta selalu bekerja dan berkarya dengan pendekatan berbasis Tim
- I** Integrity & Innovative:
Selaras hati, pikiran, perkataan dan perbuatan tanpa harus diawasi, jujur dan menjunjung nilai kebenaran dengan terus mencoba gagasan, metode ataupun hal-hal baru untuk kemaslahatan bangsa
- O** Open & Organistic:
selalu menjadi organisasi yang terbuka, rendah hati dan dinamis dengan struktur birokrasi yang sederhana namun kaya fungsi
- N** Nurture & Nationalism:
mengayomi anggota organisasi untuk tumbuh dan maju bersama lebih baik dan mengedepankan semangat kebangsaan dan cinta tanah air

2.4 Tujuan

Tujuan strategis Politeknik Negeri Batam yaitu:

1. Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat
2. Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu

2.5 Sasaran Strategis

Untuk pemenuhan tujuan “Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat”, sasaran strategis yang ingin dicapai adalah:

- a. Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi
- b. Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi

Untuk pemenuhan tujuan “Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu”, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas berorientasi kelestarian lingkungan dan mutu layanan dan tata kelola organisasi

Ringkasan hubungan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis 2020-2024 disajikan pada table berikut

Tabel 4 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Menjadi politeknik bermutu, unggul, inovatif, dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045	Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri untuk kehidupan bangsa yang lebih baik	Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi
			Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi
		Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas, kelestarian lingkungan dan mutu layanan organisasi

2.6 Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis

Untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran strategis selama periode 2020-2024, telah disusun indikator pencapaian untuk masing-masing sasaran strategis dengan ketentuan:

- menggunakan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realistic and Timely*)
- berdasarkan pada indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- diperkaya dengan indikator kinerja tambahan yang memperkuat tata kelola institusi
- dilengkapi dengan target kinerja untuk dicapai setiap tahun selama lima tahun ke depan

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, indikator capaian kinerja tujuan strategis Polibatam disajikan pada table berikut:

Tabel 5 Indikator Capaian Tujuan Strategis Polibatam 2020-2024

Tujuan Strategis	Indikator Tujuan Strategis	Satuan	Baseline	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Persentase lulusan pendidikan tinggi vokasi yang dalam satu tahun memperoleh pekerjaan di industri atau berwirausaha	%	N/A	90%	90%	90%	90%	90%
	Persentase output penelitian terapan yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau digunakan masyarakat terhadap jumlah dosen	%	N/A	3%	3%	3%	3%	3%
Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Capaian Predikat Zona Integritas	%	0%	50%	80%	100%	100%	100%

Indikator kinerja sasaran strategis dalam mencapai tujuan melalui sasaran strategis disajikan pada table berikut

Tabel 6 Indikator Capaian Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Ket
Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi	1 Akreditasi Institusi		
		2 Student Body minimum	mhs	kumulatif
		3 Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	nominal
		4 Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	nominal
		5 Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir (bersifat	%	kumulatif
		6 Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	kumulatif
		7 Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	kumulatif
		8 Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	kumulatif
		9 Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	kumulatif
		Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan	1 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%
Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas hijau dan mutu layanan organisasi	1 Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	nominal
		2 Persentase proses bisnis institusi berbasis TIK	%	kumulatif
		3 Status BLU/PTNBH	%	kumulatif
		4 Predikat SAKIP		nominal
		5 Predikat ZI/WBK WBBM	%	kumulatif
		6 Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	nominal

Terdapat total terdapat 16 indikator kinerja strategis yang menjadi dasar ukuran pencapaian dari tujuan dan sasaran strategis yang terdiri dari

- a. 9 indikator kinerja strategis yang mendukung tujuan dan sasaran strategis meningkatnya mutu, akses, relevansi dari layanan, sumber daya dan output pembelajaran vokasi.
- b. 1 indikator kinerja strategis yang mendukung tujuan dan sasaran strategis meningkatnya mutu dan relevansi, penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi
- c. 6 indikator kinerja strategis yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas hijau dan mutu layanan organisasi

Berdasarkan table di atas, yang merupakan indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan target indikator kinerja yang ditetapkan Polibatam selama 5 tahun ke depan yaitu:

Tabel 7 Indikator Kinerja Utama wajib Kementerian untuk Polibatam 2020-2024

	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Ket
1	Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	nominal
2	Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	nominal
3	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir (bersifat	%	kumulatif
4	Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	kumulatif
5	Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	kumulatif
6	Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	kumulatif
7	Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	kumulatif
8	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	kumulatif

Sedangkan indikator kinerja kegiatan tambahan yang ditetapkan oleh internal Politeknik Negeri Batam, yaitu :

Tabel 8 Indikator Kinerja Utama di internal Polibatam 2020-2024

	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Ket
1	Akreditasi Institusi		
2	Student Body minimum	mhs	kumulatif
3	Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	nominal
4	Persentase proses bisnis inistitusi berbasis TIK	%	kumulatif
5	Status BLU/PTNBH	%	kumulatif
6	Predikat SAKIP		nominal
7	Predikat ZI/WBK WBBM	%	kumulatif
8	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	nominal

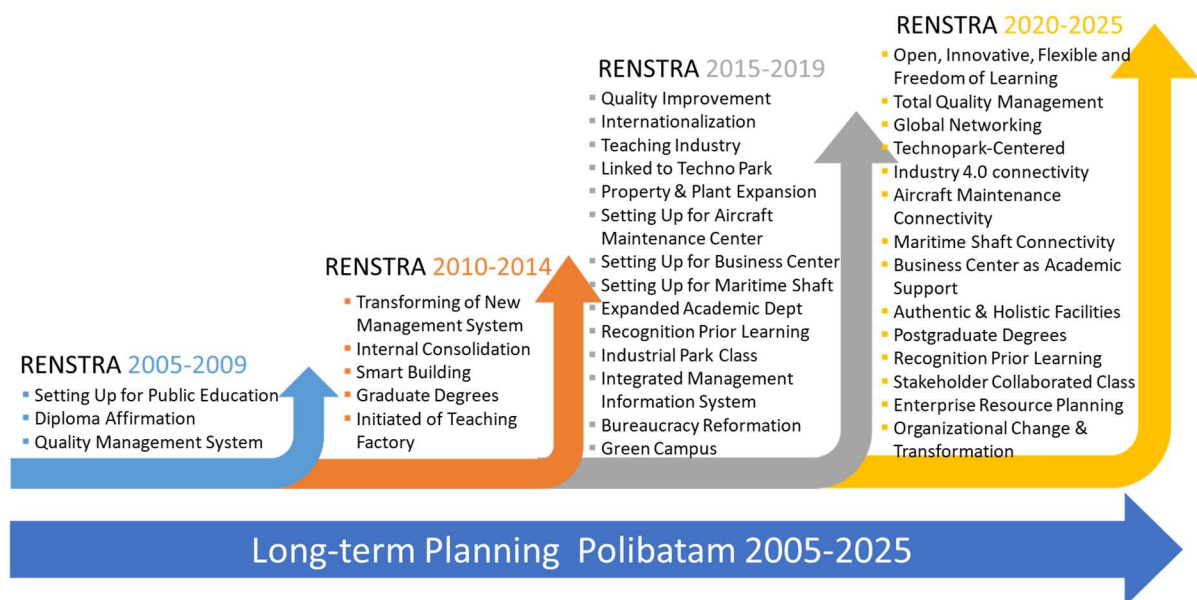
BAB III ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DAN STRATEGI

3.1 Arah Kebijakan Pengembangan dan Strategi

Selain menetapkan visi dan misinya, Politeknik Negeri Batam juga telah menyusun tahapan arah dan kebijakan pengembangan jangka panjang Politeknik Negeri Batam selama 20 tahun sejak 2005 sampai tahun 2025 yang terbagi dalam beberapa periode 5 tahunan dan memuat rencana strategis Politeknik sesuai dengan perkembangan kebutuhan institusi dan lingkungan. Strategi untuk mewujudkan visi dan misi telah dituangkan secara garis besar di dalam rencana jangka panjang 20 tahun Politeknik Negeri Batam dan terbagi dalam 4 periode perencanaan strategis yaitu:

Periode	Perencanaan	Arah dan Pengembangan Strategi
I	Rencana Strategis 2005-2009	Perintisan Layanan Pembelajaran Vokasi Bermutu
II	Rencana Strategis 2010-2014	Pengembangan Pelayanan dan Kapasitas Institusi
III	Rencana Strategis 2015-2019	Penguatan Mutu, Relevansi, Akses & Tata Kelola
IV	Rencana Strategis 2020-2024	Penguatan Daya Saing Regional dan Global

Harapannya gambaran mengenai rencana jangka panjang tersebut dapat menjadi arah dan panduan Pengembangan politeknik di masa yang akan datang. Gambaran mengenai garis-garis besar arah dan strategi dalam perencanaan jangka panjang disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 12 Tahapan Arah Kebijakan dan Strategi Jangka Panjang 2005-2025

Sesuai dengan gambar diatas, tahun 2020-2024 merupakan periode keempat atau terakhir dalam rencana jangka panjang 2005-2024 yang telah ditetapkan Polibatam. Dalam masa 2020-2024 strategi-strategi yang akan dijalankan diharapkan menjadi pondasi yang kuat untuk bergerak maju 20 tahun setelahnya dalam rangka mendukung tercapainya visi Indonesia Maju dan Sejahtera 2045 yng telah ditetapkan melalui fokus pada Penguatan Mutu dan Relevansi, Perluasan Akses Pendidikan dan Penguatan Tata Kelola organisasi yang dijabarkan dalam beberapa pendekatan strategi seperti yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 9 Arah Kebijakan Pengembangan dan Strategi

Arah Pengembangan	Strategi
Penguatan Mutu dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Open, Innovative, Flexible and Freedom of Learning</i> Mengembangkan prinsip-prinsip dan pendekatan delivery proses pembelajaran student-centered learning yang lebih terbuka, inovatif, fleksibel, merdeka sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk dapat membangun keunggulan tidak hanya dalam penguasaan kompetensi teknis namun juga memiliki kompetensi sosial lingkungan dan karakter kuat yang positif • <i>Total Quality Management</i> Mengembangkan secara berkelanjutan sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal pendidikan tinggi sesuai standar mutu pendidikan nasional maupun internasional, baik untuk proses bisnis inti yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat maupun proses bisnis pendukung tridarma • <i>Global Networking</i> Memperluas dan memperkuat berbagai aktivitas yang mendukung peningkatan mutu dari proses bisnis pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam kerangka memperluas jaringan kerja sama secara global dengan institusi pendidikan/lembaga riset/perusahaan yang berasal dari luar negeri • <i>Technopark-Centered</i> Mengarahkan seluruh output produk teknologi hasil proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dari para mahasiswa dan dosen, dapat dikembangkan lebih jauh menjadi produk teknologi tepat guna yang membuka peluang terjadinya komersialisasi teknologi baik oleh mitra industry yang membutuhkan maupun oleh para technopreneur yang merintis start up company • <i>Industry 4.0 Connectivity</i> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas layanan yang mendukung aktivitas terkait penerapan teknologi industry 4.0 di berbagai bidang strategis khususnya pada bidang manufaktur, logistik, digital economy yang dapat mendukung kegiatan proses pembelajaran, penelitian dan pengembangan di program studi terkait dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten dan relevan dengan kebutuhan industri.

Arah Pengembangan	Strategi
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Aircraft Maintenance Connectivity</i> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas ragam layanan perawatan dan perbaikan pesawat udara sesuai standar industri penerbangan internasional yang dapat mendukung proses pembelajaran program studi perawatan pesawat udara dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional • <i>Maritime Shaft Connectivity</i> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas layanan yang terkait dengan kebutuhan Provinsi Kepri sebagai Provinsi Maritim khususnya di bidang pemetaan potensi sumber daya laut, desain dan konstruksi kapal sesuai standar industri perkapalan, sehingga keberadaannya dapat mendukung proses pembelajaran program studi desain dan konstruksi kapal dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional • <i>Business Center As Academic Support</i> Mengembangkan dan memperkuat pusat layanan produksi dan jasa sesuai standar dunia bisnis yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi calon lulusan bermutu yang ingin terjun di dunia bisnis serta sekaligus dapat mendukung peningkatan pendapatan non uang kuliah yang digunakan untuk meningkatkan layanan pendidikan melalui kerja sama bisnis dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan sumber daya yang dimiliki Polibatam • <i>Authentic and Holistic Infrastructure and Facilities</i> Melanjutkan upaya penyediaan sarana prasarana fisik baik dalam bentuk bangunan pembelajaran baru termasuk peralatan praktek pembelajaran yang mendukung pemenuhan standar kecukupan dan mutu sarpras pendidikan tinggi yang otentik (sesuai dengan standar fasilitas yang ada di industry) dan holistic (tidak hanya fasilitas berorientasi pada upaya pengembangan kompetensi teknis mahasiswa tetapi pada kompetensi sosial dan pembangunan karakter, ramah lingkungan dan ramah disabilitas)
Perluasan Akses Politeknik	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Post Graduate Degree</i> Melanjutkan pengembangan Program Studi melalui penambahan jenis dan jumlah program studi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan kebutuhan prioritas nasional, termasuk menginisiasi program studi magister terapan. Sedikitnya akan dibuka 3 magister terapan ditambah 9 program studi Sarjana Terapan, • <i>Recognition Prior Learning</i> Memperluas dan meningkatkan akses pendidikan kepada para tenaga kerja yang telah berpengalaman namun baru memiliki jenjang pendidikan lulusan SLTA melalui implementasi pengakuan pembelajaran lampau sehingga pengalaman dan kompetensi yang dimiliki mendukung proses peningkatan jenjang pendidikan lebih terbuka

Arah Pengembangan	Strategi
	<ul style="list-style-type: none"> • Stakeholder Collaborated Class Membuka dan mengembangkan ruang-ruang pembelajaran baik di dalam kawasan industri maupun di lingkungan kerja stakeholder untuk meningkatkan kemudahan akses pendidikan bagi para tenaga kerja yang berada di kawasan industri termasuk mengimplementasikan sistem pembelajaran dan penjadwalan perkuliahan yang lebih fleksibel dan mendorong terlaksanannya kelas-kelas kerja sama yang mampu memenuhi kebutuhan kompetensi spesifik dari suatu industri
Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> • Enterprise Resource Planning Membangun sistem informasi manajemen yang terintegasi sehingga dapat mengelola data dan menghasilkan informasi yang mendukung layanan pada seluruh proses bisnis, monitoring, evaluasi dan pengambilan keputusan manajerial maupun kebijakan strategis yang lebih efektif dan efisien • Organizational Change and Transformation Melanjutkan program pada 8 area perubahan sesuai peta jalan reformasi birokrasi yang telah ditetapkan Kementerian menuju transformasi organisasi yang lebih otonom, transparan, akuntabel, bermutu, produktif dan tetap peduli terhadap pelestarian lingkungan

3.2 Program Kegiatan

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi Polibatam telah disusun program-program kegiatan untuk setiap arah pengembangan dan strategi di periode rencana strategis 2020-2024. Uraian daftar program kerja yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Strategi dan Program Kegiatan

Arah Pengembangan	Strategi	Program kegiatan
Penguatan Mutu dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Open, Innovative, Flexible and Freedom of Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Reorientasi kurikulum melalui penerapan Project-based Learning, Problem-based learning, Product-based learning berbasis pada kebutuhan riil dengan user yang terdefinisi • Program merdeka belajar dengan memberikan hak kepada mahasiswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran di luar program studi • Penglibatan 50% dosen dari praktisi industry dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengembangan • Penguatan Pembelajaran berbasis Teaching industry • Penguatan aktivitas pembelajaran dual system • Pelatihan dan Workshop penguatan kompetensi innovative pedagogic yang mendukung student-centered learning • Pengembangan Skema Sertifikasi Kompetensi berstandar industri

Arah Pengembangan	Strategi	Program kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Total Quality Management</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Re-Akreditasi Institusi menuju Unggul Re-Akreditasi Prodi Existing menuju Unggul Re-akreditasi Prodi baru minimal baik sekali Akreditasi Internasional Program Studi Integrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2015 Inisiasi Akreditasi Manajemen Laboratorium ISO 17025 Pelatihan dan workshop penguatan Kompetensi bagi calon lulusan dan Dosen serta staf dalam sistem manajemen mutu
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Global Networking</i> 	<ul style="list-style-type: none"> kerja sama program akademik dan kemahasiswaan dengan perguruan tinggi luar negeri QS 100 by subject seperti sandwich program, joint degree, dual degree, Exchange Student and Staff Mobility Konsorsium Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melibatkan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam QS 100 by subject Kerjasama dalam bidang pengembangan Talent Pool, R&D dengan perusahaan multinasional kerja sama pengoperasian pusat pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi standar industry dan internasional Pengoperasioan Multi-Language and Cross- Cultural Center/corner Pelatihan dan Sertifikasi Profisiensi bagi calon lulusan dan dosen serta staf
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Technopark-Centered</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Program Hibah Kompetisi dan Penugasan dalam meningkatkan budaya dan kualitas riset di kalangan dosen Program Inisiasi dan pengembangan kerja sama riset dengan industri Revitalisasi dan Penguatan Pusat Kajian dan Kelompok Keahlian Terapan Pengembangan Kapasitas Teaching industry dalam mendukung pengembangan produk dengan TRL tertentu Program Insentif pendaftaran dan pengelolaan HKI Program wirausaha mahasiswa Program Inkubasi teknologi bisnis bagi UKM dan calon lulusan berwirausaha
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Industry 4.0 connectivity</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan dan Pengembangan Teaching Factory Manufacture Electronic Pengembangan teaching industry Multimedia dan animasi Pengembangan teaching factory injection mold and dies Pengembangan skema sertifikasi SDM bersama berorentasi standar industry di bidang industry 4.0
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Aircraft Maintenance Connectivity</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pengoperasian Aircraft Maintenance Training Organization (AMTO) Perluasan Layanan AMTO ke arah basic license avionic dan type rating license Pengembangan Kerja sama rintisan MRO Aircraft Engine dan Component

Arah Pengembangan	Strategi	Program kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Matirime Shaft Connectivity</i> • <i>Business Center As Academic Support</i> • <i>Authentic and Holistic Integrated Infrastructure & Facilities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan lisensi bagi instruktur dan calon lulusan sesuai kebutuhan industri • Pengembangan Pusat layanan Pemberdayaan potensi sumber daya laut • Pengembangan Pusat Layanan Desain dan Konstruksi Kapal • Pengembangan skema sertifikasi SDM bersama berorientasi standar industry di bidang kemaritiman • Penataan tata kelola pengoperasian unit bisnis • Pengembangan dan pengoperasian unit bisnis berbasis teaching enterprises berbasis sumber daya di Kampus • Pengembangan Pengoperasian Layanan Produksi dan Jasa dengan industry • Peningkatan pendapatan non UKT dari kegiatan layanan produksi dan jasa • Merealisasikan Masterplan dan DED Kampus Terpadu • Penjajakan Sumber Pembiayaan Sarpras melalui KPBU, SBSN, dll • Pengurusan dokumen perijinan pembangunan prasarana • Pembangunan Bangunan Fisik yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> ▶ Gedung Student Technopreneur Center ▶ Gedung Perkuliahan Tower B ▶ Bengkel/Workshop Teknik Mesin ▶ Bengkel/Workshop Teknik Robotika ▶ Dormitori Putra dan Putri ▶ Auditorium/Amphitheater ▶ Indoor Sport Center ▶ Relokasi Outdoor Sport Center • Pengadaan Meubelair untuk seluruh gedung yang akan dibangun termasuk di kampus industri • Pengadaan Peralatan Laboratorium yang mendukung authentic dan collaborative learning berbasis teaching industry dan dual system <ul style="list-style-type: none"> ▶ Peralatan Lab/Bengkel Teknik Mesin ▶ Peralatan Lab/bengkel Teknik Elektro ▶ Peralatan Lab/Studio Informatika ▶ Peralatan Lab Manajemen Bisnis
<p>Perluasan Akses Pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Postgraduates Degrees /Expanded Academic Department</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan Ijin Pembukaan dan penyelenggaraan Program Studi baru, antara lain <ul style="list-style-type: none"> ▶ D4 Teknik Pengelasan dan Fabrikasi ▶ D4 Perancangan/Desain Teknik ▶ D4 Rekayasa Perangkat Lunak ▶ D4 Teknologi Drone ▶ D3 Teknologi Avionik Pesawat Udara ▶ D4 E-commerce/Financial Technology ▶ D4 International Event and Travel ▶ Profesi Keinsinyuran ▶ S2 Terapan Teknik Komputer

Arah Pengembangan	Strategi	Program kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Recognition Prior Learning</i> • <i>Stakeholder Collaborated Class</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan daya tampung program studi existing dengan penerapan pendekatan pembelajaran blended learning • Sosialisasi dan promosi prodi baru • Penyempurnaan pola mekanisme dan instrument penilaian melalui jalur RPL • Peningkatan jumlah mahasiswa terdaftar melalui jalur RPL untuk seluruh program studi yang telah memenuhi syarat • Program promosi dan edukasi mengenai jalur RPL di pekerja industri • Program beasiswa khusus jalur RPL • Perluasan kelas khusus kerjasama industri • Pembukaan program studi baru bersama industri • Penguatan Industrial Advisory board • Inisiasi Outlet etalase miniatur aktivitas industri di lingkungan kampus • Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM industri • Pembukaan dan Penyelenggaraan Program Pendidikan Politeknik di Kawasan Industri <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kampus 2 Kawasan Industri Batamindo untuk bidang teknik elektronika, teknik mesin, teknik informatika dan akuntansi ▶ Kampus 3 Kawasan Industri Nongsa untuk bidang software development, financial technology software, animasi dan multimedia ▶ Kampus 4 Kawasan Industri Kabil untuk bidang Manufaktur, pemesinan, oil & gas supporting
Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Enterprises Resources Planning</i> • <i>Organizational Change and Transformation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan enterprises architecture , blueprint termasuk roadmap sistem informasi terintegrasi • Program komputerisasi dan digitalisasi seluruh proses bisnis • Penguatan sistem dan Perangkat Infrastruktur Data dan Jaringan di Kawasan Kampus • Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Polibatam (SIMPOL) Terintegrasi Generasi Baru • Pengajuan Ijin pengelolaan keuangan Institusi sebagai BLU • Penyempurnaan proses bisnis layanan publik • Restrukturisasi Organisasi dan Penyempurnaan Tata kelola Organisasi • Pengembangan Assesment dan Learning Center bagi SDM • Penyelesaian alih status aset dan pengurusan dokumen hak pakai tanah kampus • Pengembangan <i>Key Performance Index</i> dan metode pengukuran di tingkat unit kerja dan individu seluruh SDM • Penerapan Fraud Control Plan, dalam mewujudkan Zona Integrasi, Wilayah Bebas Korupsi, Wilayah Birokrasi bersih melayani, • Inisiasi Akreditasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14000

Arah Pengembangan	Strategi	Program kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> • Inisiasi Akreditasi Sistem Manajemen K3 ISO 18000 • Program Paperless • Penggunaan Solar Panel untuk sumber listrik Penerangan gedung dan Fasilitas umum

3.3 Program Prioritas

Tema besar yang diusung dalam rencana strategi Polibatam 2020-2024 dalam kurun waktu 5 tahun ke depan adalah *Change and Transformation* (perubahan dan bertransformasi) sesuai kerangka arah kebijakan pengembangan yang telah ditetapkan meliputi penguatan mutu, relevansi, akses, dan tata kelola dengan penekanan kepada 5 program prioritas utama untuk membangun suatu siklus organisasi Polibatam secara berkesinambungan, seperti yang disajikan pada gambar berikut

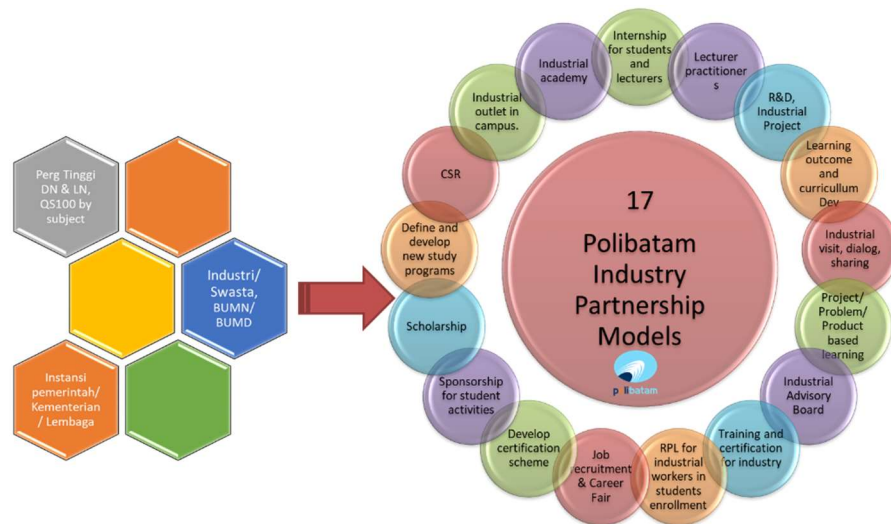


Gambar 13 Skema Rancangan Program Prioritas

Penjelasan terhadap gambar di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Penguatan hubungan kemitraan dengan Industri

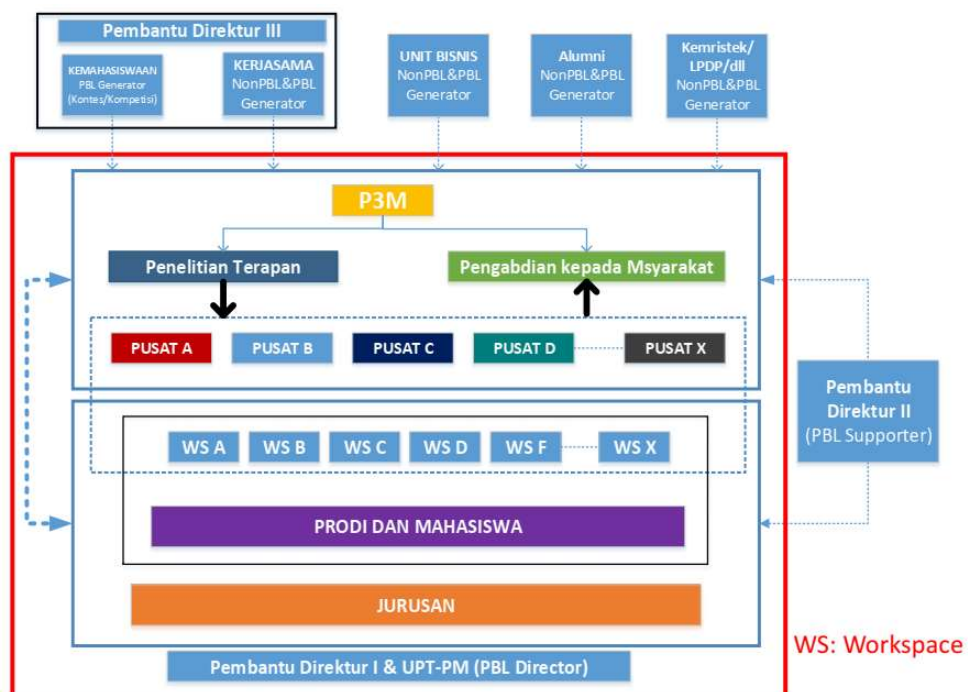
Upaya yang dilakukan adalah melalui pengembangan berbagai model kemitraan dengan memberikan ruang yang cukup terbuka bagi industry untuk terlibat sejak dalam proses pembelajaran mahasiswa di dalam kampus maupun saat terjun belajar langsung ke industry. Setidaknya terdapat 17 model kemitraan antara mitra industry dengan Polibatam yang akan terus diupayakan untuk diwujudkan secara massif dan intensif. Beberapa diantaranya adalah pengembangan kurikulum bersama industry, magang industry bagi mahasiswa dan dosen, penglibatan dosen praktisi dari industry, pembukaan program studi baru Interaksi yang terjadi ini juga nantinya diharapkan dapat didukung oleh penerapan insentif fiskal dalam bentuk super tax deduction terhadap industry-industri yang membantu pengembangan pendidikan tinggi vokasi



Gambar 14 Model Kemitraan Polibatam dengan Industri

2. Reorientasi kurikulum dan proses pembelajaran

Proses reorientasi yang dimaksud adalah proses yang terintegrasi antar capaian mata kuliah pembelajaran, relevan dengan kebutuhan, terbuka menerima berbagai dukungan dengan semangat kolaborasi dan penerapan merdeka belajar dan kampus merdeka melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek, produk dan problem.



Gambar 15 Skema Ekosistem PBL terintegrasi dan melibatkan lintas unit

3. Menerapkan reformasi birokrasi

Sebagai entitas perguruan tinggi pemerintah, polibatam perlu menata dan menyempurnakan melalui Reformasi birokrasi yang meliputi delapan area perubahan sehingga dapat terwujud tata kelola organisasi yang semakin produktif dan professional sesuai dengan tata nilai baik yang ditandari transparasi, akuntabilitas, integritas, produktivitas hijau.



Gambar 16 Delapan Area Perubahan Reformasi Birokrasi

4. Transformasi pengelolaan keuangan yang saat ini sebagai satuan kerja konvensional menjadi badan layanan umum (BLU).

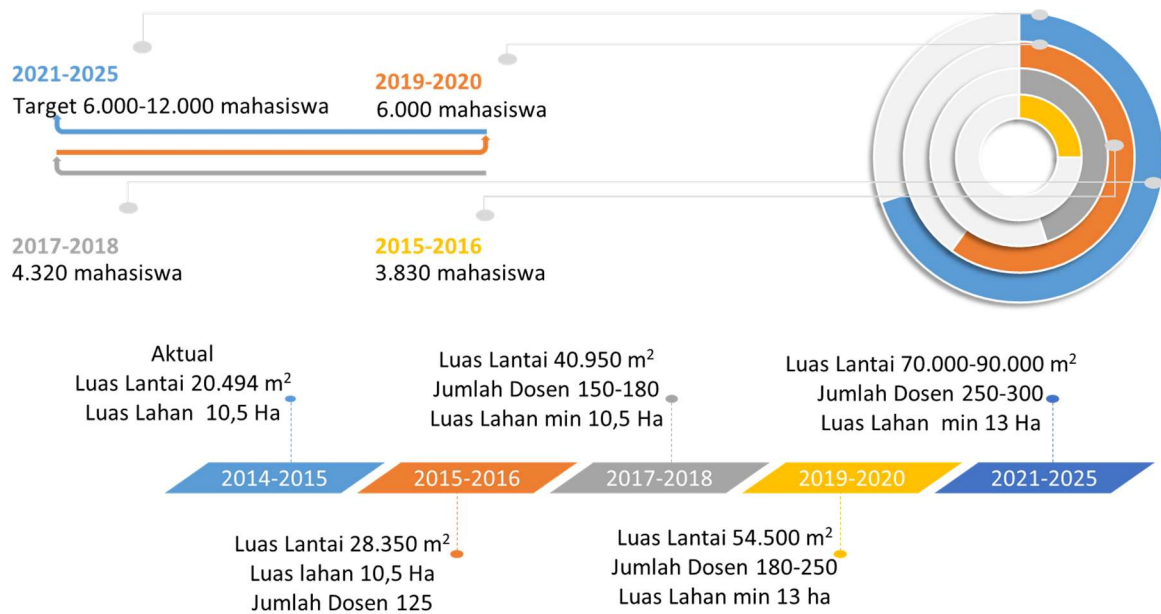
Transformasi ini menjadi sangat penting terutama dalam merespon secara cepat berbagai peluang kolaborasi yang datang dari mitra industri. Harapannya Polibatam dapat semakin meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang dengan pola pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel namun tetap prudent sesuai ketentuan perundang-undangan

5. Revitalisasi unit layanan produksi dan jasa. Dalam rangka mendorong semakin kuatnya kemitraan industry, pola pembelajaran yang berbasis pada produk/proyek/masalah dan didukung dengan pola keuangan yang lebih fleksibel, diharapkan juga terjadi peningkatan kemampuan layanan produksi dan jasa berbasis pada pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki Polibatam melalui proses hilirisasi berbagai bentuk hasil penelitian dan pengembangan, karya dan inovasi dari sivitas akademika polibatam. Diharapkan ke depan selain meningkatkan kualitas proses pembelajaran, POLibatam dapat meningkatkan kemampuannya sebagai organisasi dalam menciptakan nilai tambah dalam bentuk pendapatan di luar pendapatan uang kuliah mahasiswa, yang hasilnya nanti juga dikembalikan untuk peningkatan kualitas layanan tridarma dan layanan pendukung di Polibatam.

3.4 Rencana Induk Pengembangan

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Politeknik Negeri Batam 2020-2024, pengembangan berbagai program akan terus dilaksanakan. Dalam jangka 5 tahun ke depan pengembangan skala operasional Politeknik akan didorong dari penambahan minimal total 12 program Studi baru berbasis kepada kebutuhan dan potensi wilayah di Kepulauan Riau dalam kurun waktu 2020-2024.

Gambaran perkembangan jumlah mahasiswa selama 5 tahun ke depan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 17 Proyeksi Jumlah Mahasiswa sampai 2025

Gambaran pengembangan Program studi dan target kapasitas daya tampung sampai tahun 2025 lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Rencana Pengembangan Program Studi dan Target Kapasitas sampai 2025

No	Program Studi	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	D3 Accounting	360	360	360	420	420	450	450
2	D3 Electronics Engineering	360	360	360	390	420	420	420
3	D3 Informatics Engineering	510	510	510	540	540	570	570
4	D4 Business Administration	540	540	540	540	540	540	540
5	D4 Mechatronics Engineering	450	450	480	480	480	480	510
6	D4 Multimedia & Networking Engineering	540	540	540	540	540	540	600
7	D3 Mechanical Engineering	360	360	360	360	360	450	480
8	D4 Managerial Accounting	510	540	540	540	540	540	540

No		Program Studi	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
9	D3	Aircraft Maintenance & Repair Engineering	150	220	240	260	260	290	390
10	D3	Ship Construction & Design Engineering	270	360	360	360	420	480	480
11	D3	Geomatics Engineering	270	360	360	360	420	480	480
12	D3	Manufacture of Electronics Engineering	270	300	330	330	330	420	480
13	D3	Instrumentation Engineering	240	270	300	330	360	360	480
14	D4	Robotics Engineering	270	330	420	420	420	450	480
15	D4	Animation	240	360	360	360	360	420	480
16	D4	Power Plant & Energy Engineering	90	180	270	330	390	480	480
17	D4	International Business Logistic	0	120	240	360	480	510	540
18	D4	Cyber Security Engineering	0	90	180	270	360	390	420
19	S2Tr	Computer Engineering	0	30	60	60	60	60	90
20	D4	Design Engineering	0	60	120	180	240	300	420
21	D4	Software Engineering	0	60	120	180	240	300	360
22	D4	Avionics Engineering	0	0	60	120	180	240	360
23	D4	International Travel and Event Business	0	0	90	180	270	360	450
24	D4	Fabrication & Welding Technology	0	0	90	180	270	360	480
25	D4	Drone Technology	0	0	60	120	180	240	300
26	D4	E-Commerce /Financial Technology Engineering	0	0	90	180	270	360	420
27	D4	Technology Integrator for Industry 4.0	0	0	60	120	240	270	360
28	S2Tr	Artificial Intellegence and IOT Technology	0	0	0	30	60	60	60
29	Profesi	Engineering Profesional	0	0	0	60	120	120	120
30	S2Tr	Integrated Business Management	0	0	0	0	30	60	60
Jumlah			5430	6400	7500	8600	9800	11000	12300

Dengan target 12 program studi baru selama kurun waktu 5 tahun ke depan yang benar-benar merespon kebutuhan pasar kerja pada dunia usaha dan dunia industri dan proyeksi jumlah mahasiswa 12.300 pada tahun 2025, maka perlu direncanakan sumber daya fisik sarana prasarana pembelajaran yang mendukung target besar tersebut. Oleh karena itu telah disiapkan rancangan masterplan pengembangan bangunan di lingkungan kampus yang terintegrasi, holistik yang harapannya ke depan juga akan dilengkapi dengan standar peralatan pembelajaran sesuai standar industri untuk mewujudkan pendekatan *authentic learning*.

Gambaran rancangan denah dan masterplan bangunan di lingkungan kampusa Batam Center yang diharapkan dapat menampung aktivitas pembelajaran dalam 5 tahun ke depan disajikan sebagai berikut



Gambar 18 Denah dan Masterplan Kampus yang holistik dan terintegrasi 2020-2024

Sesuai dengan rancangan masterplan di atas, terdapat 13 bangunan baru di luar beberapa bangunan existing sejak awal Polibatam beroperasi. Mengingat masterplan sudah dirancang sejak tahun 2015, dari 13 bangunan baru tersebut, terdapat 2 bangunan yang sudah terealisasi dalam kurun waktu 2015-2019 yaitu bangunan gedung perkuliahan tower A yang diberi nama Gedung Business & Technology Prof Mohammad Nasir dan bangunan hanggar perawatan pesawat udara yang diberi nama Hanggar Kokok Haksono Dyatmiko.

Gedung Mohamad Nasir terdiri dari 12 lantai dengan total luas lantai sekitar 8500 m². Gedung yang mampu menampung 1800 - 3000 mahasiswa termasuk mahasiswa program kelas malam, telah dimanfaatkan untuk pembelajaran Jurusan Manajemen Bisnis yang terdiri dari 4 program studi dan beberapa program studi Jurusan Teknik informatika Sedangkan Hanggar Kokok Haksono terdiri dari 3 lantai dengan total luas lantai 2700 m² dan mampu menampung pembelajaran 300-600 mahasiswa termasuk mahasiswa program pelatihan atau program kelas malam. Gedung hanggar yang mampu menampung 1 pesawat boeing 737 seri 400 ini, saat ini menjadi pusat kegiatan pembelajaran program studi teknik perawatan pesawat udara dan approved aircraft maintenance training organization (AMTO).

Dengan telah terealisasinya 2 bangunan tersebut, masih terdapat 11 bangunan yang dari rancangan masterplan yang perlu direalisasikan di wilayah kampus untuk dapat memfasilitasi layanan pembelajaran dan seiring dengan meningkatkan target daya tampung mahasiswa selama 5 tahun ke depan. Ke 11 bangunan yang rencananya akan diupayakan realisasinya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bangunan Technopreneur Center, terdiri dari 3 lantai, dengan luas lantai sekitar 3000m². Gedung dengan daya tampung sekitar 300-600 mahasiswa ini merupakan gedung bersama lintas jurusan, yang diharapkan dapat mendukung aktivitas technopark yang berorientasi pada penguasaan teknologi industri terkini, dan implementasi pendekatan project/product/problem based learning sehingga memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar dan berlatih mulai dari mengenerate ide sampai menjadi suatu produk jadi yang nyata. Gedung nantinya dilengkapi dengan berbagai fasilitas antara lain co-working space, collaborative space, sharing space, additive manufacturing with rapid prototype, idea factory, spacemaker, game development, VR technology development. Selain meningkatkan relevansi kompetensi calon lulusan, program pembelajaran yang diselenggarakan pada gedung dan fasilitasnya dapat juga meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha berbasis teknologi
- b. Bangunan Gedung Perkuliahan dan Praktek tower B, dengan nama gedung Pusat Inovasi & Teknologi Industri 4.0, terdiri dari 14 lantai termasuk basement dengan luas lantai sekitar 12000m². Gedung yang akan dapat menampung 1800-3500 mahasiswa ini diharapkan dapat mendukung aktivitas perkuliahan dan praktek pembelajaran serta pelatihan bersertifikat kompetensi di bidang Engineering yang berorientasi pada pengembangan inovasi dan teknologi industry 4.0 dan pengembangan kompetensi yang mendukung pertumbuhan digital economy
- c. Bangunan workshop Mechanical terdiri dari 2 bangunan yang terhubung. Bangunan pertama adalah workshop desain industri, terdiri dari 3 lantai dengan kapasitas tampung 150 mahasiswa. workshop dengan luas lantai sekitar 1300 m² diharapkan dapat mendukung aktivitas pembelajaran praktek berbasis teaching factory dalam pengembangan desain industri, perancangan kapal, produk teknologi terkini, termasuk peningkatan minat, penalaran mahasiswa di bidang desain industri. Sedangkan bangunan kedua adalah workshop manufacturing, terdiri dari 3 lantai dengan luas lantai sekitar 1500 m². Workshop yang dapat menampung sekitar 180 mahasiswa ini diharapkan dapat

mendukung aktivitas pembelajaran praktek berbasis teaching factory di bidang teknologi manufaktur presisi, fabrikasi, perakitan, pengelasan, injeksi mold and dies termasuk peningkatan minat, penalaran mahasiswa di bidang teknologi manufaktur

- d. Bangunan workshop Robotics and Electronic terdiri dari 2 bangunan yang terhubung. Bangunan pertama adalah workshop robotika terdiri dari 3 lantai dengan luas lantai sekitar 2800 m². Workshop dengan daya tampung sekitar 200 mahasiswa diharapkan dapat mendukung aktivitas pembelajaran praktek berbasis teaching factory di bidang pengembangan Teknologi Robotika, Mekatronika, otomasi industri, drone, termasuk peningkatan minat, penalaran mahasiswa di bidang robotika. Sedangkan bangunan ke dua adalah workshop Elektronika dan instrumentasi terdiri dari 3 lantai dengan luas lantai sekitar 1200 m². Workshop dengan daya tampung sekitar 200 mahasiswa diharapkan dapat dalam mendukung aktivitas pembelajaran praktek berbasis Teaching Factory bid Teknologi Elektronika, Elektrikal, instrumentasi, dll
- e. Bangunan Auditorium yang diberi nama CUBIMICE Center (*Cultural & Busines Meeting, Incentive, Convention and Exhibition Center*) terdiri dari 3 lantai dengan luas lantai sekitar 7000 m². Gedung yang dapat menampung sekitar 5000 pengunjung dilengkapi dengan fasilitas amphitheater, ballroom dan hall theater berstandar internasional yang diharapkan dapat mendukung aktivitas expo bisnis, exhibition, pagelaran seni budaya dengan pasar mancanegara, live concert, graduation ceremony, konferensi baik di level nasional maupun International
- f. Bangunan Gelanggang Olahraga Indoor yang diberi nama ASIC (*Aquatic and Sport Indoor Center*), terdiri dari 4 lantai termasuk basement dan mezzanine, dengan luas lantai 13.500 m². Gelanggang olah raga yang mampu menampung sekitar 1500 pengunjung ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti kolam renang indoor berstandar olimpiade, lapangan basket, badminton, volley dan futsal, sehingga diharapkan dapat mendukung aktivitas olahraga yang berorientasi pada pengembangan minat, bakat dan juga pembinaan prestasi tingkat mahasiswa serta sebagai salah satu spot tempat penyelenggaraan berbagai pertandingan olahraga berskala nasional, regional dan internasional
- g. Bangunan dormitori terdiri dari 2 bangunan masing-masing terdiri dari 4 lantai. Satu bangunan seluas 1300 m² untuk menampung sekitar 240 mahasiswa atau taruna putra dan satu bangunan seluas 1000 m² untuk menampung sekitar 150 mahasiswa dan taruna putri. Kedua dormitory ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mahasiswa tahun pertama dan kedua program studi perawatan pesawat udara yang menjalankan sistem boarding dan juga mahasiswa penerima KIP tahun pertama yang berasal dari luar Batam
- h. Masjid Kampus , terdiri dari 3 lantai, dengan luas lantai sekitar 1000m² dan dapat menampung sekitar 1000 jemaah. Masjid dilengkapi dengan ruang pusat kegiatan keagamaan di lantai basement dan diharapkan menjadi representasi pusat pendidikan karakter mahasiswa berbasis nilai-nilai keagamaan.

BAB IV TARGET KINERJA, KERANGKA PROGRAM, PEMBELANJAAN DAN PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

4.1.1 Target Kinerja Tingkat Institusi

Perjanjian kinerja tingkat institusi adalah perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Batam dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator kinerja yang diperjanjikan berdasarkan hasil penetapan indikator kinerja utama untuk perguruan tinggi negeri yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator kinerja utama tersebut kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam sebagai indikator kinerja sasaran strategis Politeknik Negeri Batam bersama beberapa indikator kinerja sasaran strategis yang sifatnya untuk kepentingan internal yang tidak masuk di dalam perjanjian kinerja dengan dirjen pendidikan vokasi dan hanya berlaku di Politeknik Negeri Batam.

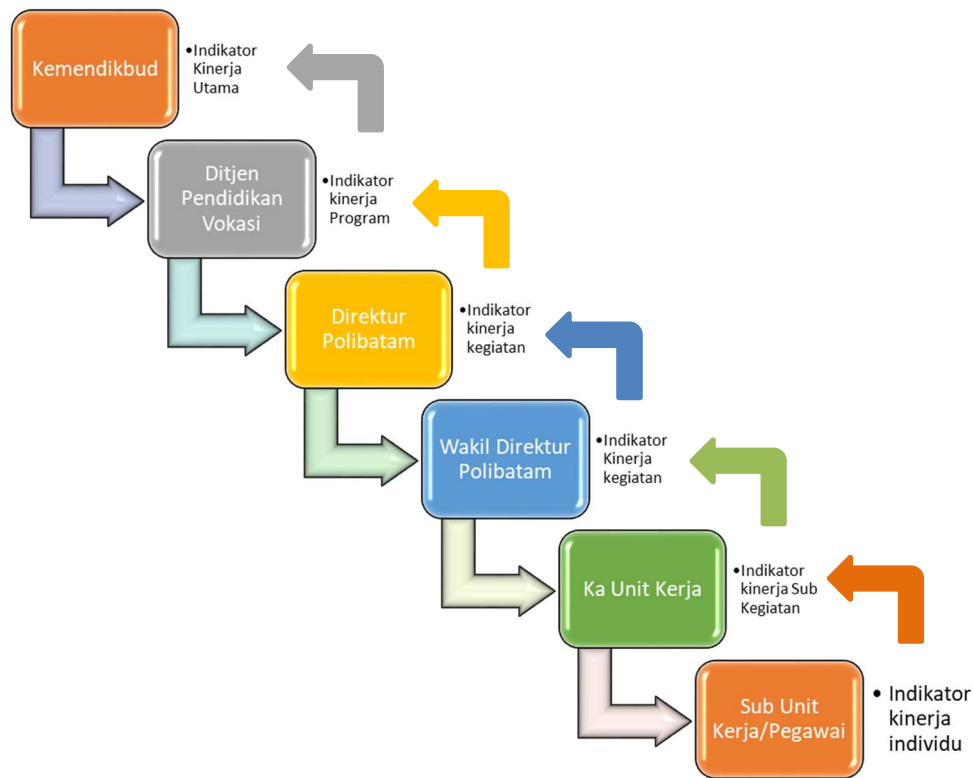
Tabel 12 Target Kinerja tingkat Polibatam Tahun 2020- 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline	Target					Ket
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi	1 Akreditasi Institusi		Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	
	2 Student Body minimum	mhs	5400	6400	7500	8600	9800	11000	kumulatif
	3 Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	N/A	80	82,5	85	87,5	90	nominal
	4 Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	N/A	80	85	90	95	100	nominal
	5 Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir (bersifat	%	N/A	20	25	30	35	40	kumulatif
	6 Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	N/A	40	45	50	55	60	kumulatif
	7 Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	N/A	80	85	90	95	100	kumulatif
	8 Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	N/A	50	55	60	65	70	kumulatif
	9 Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	N/A	0	1	2	3	4	kumulatif
Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi	1 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	N/A	0,15	0,5	1	1,5	2	kumulatif
Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas hijau dan mutu layanan organisasi	1 Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	N/A	80	82	85	87	90	nominal
	2 Persentase proses bisnis institusi berbasis TIK	%	50	60	70	80	90	100	kumulatif
	3 Status BLU/PTNBH	%	0%	50%	75%	100%	100%	100%	kumulatif
	4 Predikat SAKIP		-	B	BB	BB	A	A	nominal
	5 Predikat Zi/WBK WBBM	%	0%	50%	80%	100%	100%	100%	kumulatif
	6 Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	93%	94%	95%	96%	97%	98%	nominal

Target kinerja institusi Polibatam yang ditetapkan mengacu pada target kinerja nasional untuk pendidikan tinggi vokasi, dengan mengupayakan capaian kinerja tingkat Polibatam yang nantinya diperoleh melebihi atau minimal sama dengan target kinerja tingkat nasional, sehingga diharapkan dapat berkontribusi maksimal terhadap capaian kinerja di tingkat nasional.

4.1.2 Perjanjian Kinerja Tingkat Unit Kerja

Berdasarkan indikator kinerja capaian sasaran strategis yang tertuang di dalam renstra Polibatam 2020-2024 beserta target capaian per tahun yang telah ditetapkan, termasuk indikator yang tertuang di dalam perjanjian kinerja tingkat institusi yang telah ditandatangani, disusun perjanjian kinerja antara direktur dan organ pelaksana atau unit kerja di bawahnya. Dimulai dari perjanjian kinerja direktur dengan para pembantu direktur, diikuti dengan perjanjian kinerja antara direktur dengan kepala unit kerja di lingkungan kerja Polibatam. Perjanjian kinerja tersebut berisi penetapan target indikator kinerja masing-masing unit kerja yang merupakan turunan dari indikator kinerja institusi yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi dari unit kerja dengan pendekatan cascading, ilustrasi disajikan pada gambar di atas ini. Artinya apabila target indikator kinerja di tingkat unit kerja dapat tercapai maka unit kerja tersebut secara langsung atau tidak langsung telah berkontribusi terhadap pencapaian target indikator kinerja tingkat institusi



Gambar 19 Skema Cascading Indikator kinerja

Dikatakan secara langsung berkontribusi apabila jenis dan nomenklatur target dan nomenklatur indikator kinerja di tingkat unit kerja sama dengan target dan nomenklatur indikator di tingkat institusi. Sedangkan dikatakan tidak langsung apabila target dan nomenklatur indikator kinerja unit kerja tidak sama dengan yang ada di tingkat institusi tetapi jika unit kerja dapat memenuhi target tersebut maka secara tidak langsung berkontribusi terhadap pencapaian target indikator kinerja di tingkat institusi.

Sesuai proses cascading indikator kinerja, penyusunan indikator kinerja beserta targetnya tidak hanya berhenti sampai tingkat unit kerja tetapi diturunkan secara berjenjang dari unit kerja sampai tingkat individu. Perjanjian kinerja kemudian individu disusun berdasarkan hubungan antara jabatan fungsional masing-masing individu, dengan target kinerja yang ditetapkan oleh atasan langsung. Setiap individu bersama atasan langsung perlu meninjau dan memastikan indikator kinerja dalam perjanjian kinerja individu telah relevan dan berkontribusi terhadap indikator kinerja unit kerja.

Pada tingkat pimpinan di Polibatam, para pembantu direktur melakukan dengan perjanjian kinerja dengan direktur yang isi perjanjiannya sama dengan perjanjian direktur dengan direktur jenderal pendidikan vokasi. Ini menunjukkan bahwa di tingkat pimpinan, seluruh pembantu direktur punya kewajiban secara menyeluruh dan terintegrasi untuk memenuhi target kinerja di tingkat institusi

Sedangkan unit kerja yang pimpinannya melakukan perjanjian kinerja dengan direktur terdiri dari unit kerja akademik, teknis dan unit kerja administrasi sesuai dengan struktur organisasi Polibatam, yaitu:

- Jurusan (Jur) yang juga mengelola sejumlah program studi (prodi)
- Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M),
- UPT Perpustakaan (PUS),
- UPT Penjaminan Mutu (PM),
- UPT Mata Kuliah Umum (MKU),
- Satuan Pengawas Internal (SPI),
- Unit Layanan Pengadaan (ULP),
- UPT Perawatan dan Perbaikan (PP).
- Subbag Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK),
- Subbag Perencanaan dan Kerjasama (SBPK),
- Subbag Kepegawaian dan Keuangan (SBKK) dan
- Subbag Umum (SBUM)

Berikut disajikan pemetaan keterkaitan indikator kinerja institusi terhadap seluruh unit kerja tersebut disajikan pada table berikut:

Tabel 13 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Institusi

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Indikator Kinerja Institusi yang didukung	Satuan	
1	Jurusan/Prodi	1	Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	%	Akreditasi Institusi	
		2	Persentase Rata-rata Pemenuhan prodi terhadap SPMI	%		
		3	persentase mata kuliah per prodi yang sudah menerapkan >=30% pembelajaran daring (tatap muka online, diskusi online, evaluasi online)	%	Student Body minimum	mhs
		4	persentase lulusan setahun terakhir bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan	%	Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%
		5	Ratarata penghasilan minimum per bulan lulusan Polibatam setahun terakhir	Rp		
		6	Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam satu angkatan	bulan		
		7	Jumlah skema sertifikasi per prodi yang terdaftar di BNSP/mitra lembaga sertifikasi/industri	skema		
		8	Persentase mahasiswa lulusan per prodi bersertifikat kompetensi	lulusan		
		9	Jumlah lulusan yang berwirausaha setahun terakhir	%		
		10	Persentase Jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 1 semester di luar kampus	%		
		11	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system	prodi	Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%
		12	jumlah dosen yang melaksanakan tridharma kampus lain	dosen	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir (bersifat	%
		13	Jumlah dosen yang melakukan kolaborasi dengan kampus QS500	dosen		
		14	Jumlah dosen yang menjadi praktisi min 6 bulan	dosen		
		15	Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3 per jurusan	dosen	Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%
		16	Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 per tahun	dosen		
		17	Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan	%		
		18	Persentase dosen jurusan dari kalangan praktisi profesional	%		
		19	Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi asesor	%	Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%
		20	Persentase Matkul Prodi yang melaksanakan PBL	%		
		21	Persentase matkul prodi yang 15% keg pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral	%		
		22	Persentase Matkul Prodi yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi	%		
		23	Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	prodi		
		24	Persentase prodi yang tidak ada temuan NC saat audit eksternal	%	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%
		25	Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran	%		
		26	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%
2	UPT Mata Kuliah Umum	1	Persentase Pemenuhan MKU terhadap SPMI	%	Akreditasi Institusi	
		2	Persentase mahasiswa lulusan bersertifikat profisiensi bahasa	%	Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%
		3	Persentase calon lulusan mengikuti pelatihan softskil/character building	%		
		4	Persentase Matkul MKU yang melaksanakan PBL	%	Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%
		5	Persentase matkul MKU yang 15% keg pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral	%		
		6	Persentase Matkul yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi	%		
		7	Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran	%	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%
		8	Persentase proses bisnis MKU yang tidak ada temuan D/NC	%		
		9	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%
3	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M)	1	Persentase Pemenuhan Pusat P2M terhadap SPMI	%	Akreditasi institusi	
		2	jumlah keg penelitian oleh dosen	penelitian	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%
		3	jumlah publikasi karya ilmiah tingkat internasional	publikasi		
		4	jumlah dosen mempublikasi karya secara internasional	dosen		
		5	jumlah keluaran penelitian yang digunakan industri	penelitian		
		6	jumlah HKI yang didaftarkan	HKI		
		7	jumlah dosen yang mendaftarkan HKI	dosen		
		8	persentase jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional min s	jurnal		
		9	jumlah keg pengabdian masyarakat	Keg		
		10	jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat	dosen		
		11	Persentase proses bisnis P2M yang tidak ada temuan D/NC	%		
		12	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan penelitian	%		
		13	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%

Tabel 13 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Institusi 2020 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Indikator Kinerja Institusi yang didukung	Satuan	
4	UPT-Penjaminan Mutu	1	Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	%	Akreditasi Institusi	
		2	Persentase Prodi yang mengajukan akreditasi /reakreditasi n	%		
		3	Persentase Pemenuhan UPT PM terhadap SPMI	%		
		4	Persentase Rata-rata Pemenuhan Seluruh Unit Kerja terhadap	%		
		5	Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	prodi	Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%
		6	Jumlah perolehan jenis akreditasi dan atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	sertifikasi		
		7	Kepuasan Rata-rata seluruh stakeholder terhadap kualitas layanan Polibatam	%	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%
		8	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan UPT PM	%		
		9	Persentase proses bisnis Polibatam yang tidak ada temuan	%		
		10	Persentase proses bisnis UPT PM yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%		
		11	Tingkat Penyelesaian Dokumen Standar Pelayanan	%	Tingkat Kesiapan Status BLU/PTNBH	%
		12	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%
5	UPT Sistem Informasi (UPT-SI)	1	Persentase Pemenuhan UPT SI terhadap SPMI	%	Akreditasi Institusi	
		2	Peringkat Webometric di Asia Tenggara			
		3	persentase jumlah proses bisnis yang pengelolaannya	%	Persentase proses bisnis institusi berbasis TIK	%
		4	persentase jumlah proses bisnis yang telah teintegrasi	%		
		5	Persentase proses bisnis UPT-SI yang tidak ada temuan	%	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%
		6	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan SI & TIK	%	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%
		7	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%		
6	UPT-Perpustakaan	1	Persentase Pemenuhan UPT Perpustakaan terhadap SPMI	%	Akreditasi Institusi	
		2	Persentase Koleksi Pustaka yang dapat diakses online terhadap total koleksi pustaka	%	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%
		3	Persentase proses bisnis UPT-Perpustakaan yang tidak ada	%		
		4	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan	%	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%
		5	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%
7	UPT-Perawatan	1	Persentase Pemenuhan UPT PP terhadap SPMI	%	Akreditasi Institusi	
		2	Persentase realisasi jumlah perbaikan terhadap target	%	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%
		3	persentase pekerjaan perawatan perbaikan selesai tepat wa	%		
		4	Persentase proses bisnis UPT-PP yang tidak ada temuan	%		
		5	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perawatan da	%	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%
		6	Keterserapan anggaran perawatan dalam satu tahun anggar	%		
8	UPT- Pengadaan	1	Persentase Pemenuhan UPT Pengadaan terhadap SPMI	%	Akreditasi Institusi	
		2	Persentase Pemasok yang kinerjanya diatas 80	%	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%
		3	persentase paket pengadaan selesai tepat waktu	%		
		4	persentase rata-rata efisiensi nilai pengadaan	%		
		5	Persentase proses bisnis UPT pengadaan yang tidak ada	%		
		6	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan pengadaan	%	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%
		7	Ketepatan waktu penyampaian data kontrak	%		
		8	Keterserapan anggaran pengadaan dalam satu tahun anggar	%		
10	Satuan Pengawas Internal (SPI)	1	Persentase Pemenuhan SPI terhadap SPMI	%	Akreditasi Institusi	
		2	persentase nilai Evaluasi ZI terhadap standar skor status ZI	%	Predikat ZI/WBK WBBM	%
		3	persentase auditee yang tidak ada temuan audit	%		
		4	Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaann	%		
		5	Tingkat Kepatuhan LHKPN Pimpinan & LHASN Pegawai	%	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%
		6	persentase kegiatan pengawasan selesai tepat waktu	%		
		7	Persentase proses bisnis SPI yang tidak ada temuan D/NC	%		
		8	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan SPI	%		
		9	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%		

Tabel 13 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Institusi 2020 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Indikator Kinerja Institusi yang didukung	Satuan	
11	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK)	1	Persentase Pemenuhan SBAK terhadap SPMI	%	Akreditasi Institusi	
		2	Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru dalam setahun	mhs	Student Body	mhs
		3	Persentase jumlah Mahasiswa baru terdaftar terhadap jumlah pendaftar seleksi	%		
		4	Persentase Mahasiswa baru melalui jalur RPL	%		
		5	Persentase Mahasiswa baru melalui peraitinan dgn credit	%		
		6	Persentase minimal mahasiswa baru mendapatkan KIP, UKT1 dan UKT 2	%		
		7	Jumlah Mahasiswa mengikuti program wirausaha	mhs		
		8	Jumlah mahasiswa yang telah menjalankan usaha mandiri	mhs	Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%
		9	Persentase jumlah lulusan baru yang berpartisipasi dalam	%		
		10	Persentase jumlah alumni yang berpartisipasi terhadap	%		
		11	Persentase jumlah mahasiswa yang aktif dalam organisasi	%		
		12	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa aktivitas	mhs		
		13	Persentase jumlah mahasiswa melaksanakan merdeka	%	Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%
		14	Jumlah kegiatan penalaran/minat/bakat yang diikuti mahasiswa di tingkat nasional/internasional	keg		
		15	Jumlah proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa	proposal		
		16	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat	mhs		
		17	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa prestasi nasional/internasional	mhs		
		18	persentase kegiatan lingkup SBAK selesai tepat waktu	%	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%
		19	Persentase proses bisnis SBAK yang tidak ada temuan D/NC	%		
		20	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan	%		
		21	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan	%		
		22	Tingkat Kepuasan Lulusan terhadap layanan polibatam	%		
		23	Tingkat Kepuasan pengguna lulusan dari industri/lembaga	%		
		24	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%
12	Subbag Perencanaan Dan Kerjasama (SBPK)	1	Persentase Pemenuhan SBPK terhadap SPMI	%	Akreditasi Institusi	
		2	Persentase anggaran minimal yg mendukung peningkatan kapasitas tampung	%	Student Body	mhs
		3	jumlah lembaga/industri mitra kerjasama magang mhs min 1	institusi	Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%
		4	Jumlah lembaga/kampus mitra kerjasama pertukaran/sit in mhs min 1 semester	kampus		
		5	Jumlah MOU/PKS program merdeka belajar dengan mitra	MOU/PKS		
		6	Jumlah kampus mitra kerja sama tridharma masuk QS 100 by	Institusi	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional,	%
		7	jumlah lembaga/ industri mitra kerja sama magang dosen mi	institusi		
		8	Jumlah MOU/PKS dengan industri mitra yang terkait kegiatan	MOU/PKS	Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%
		9	Jumlah MOU/PKS dengan kampus mitra QS100 by subject yang terkait kegiatan prodi	MOU/PKS		
		10	Jumlah MOU/PKS dengan Organisasi multilateral yang terkait kegiatan prodi	MOU/PKS		
		11	persentase kegiatan lingkup SBPK selesai tepat waktu	%	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%
		12	Persentase proses bisnis SBPK yang tidak ada temuan D/NC	%		
		13	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perencanaan	%		
		14	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kerjasama	%		
		15	tingkat kesiapan Rencana Strategi Bisnis	%	Tingkat Kesiapan Status BLU/PTNBH	%
		16	persentase PNB non UKT terhadap PNB	%		
		17	persentase nilai SAKIP terhadap standar skor BB	%	Predikat SAKP	
		18	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program S	%	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%
		19	Konfirmasi capaian output	%		
		20	Keterserapan anggaran Institusi	%		
		21	Pengelolaan DIPA (revisi, deviasi hal 3, Renkas, pagu minus)	%		

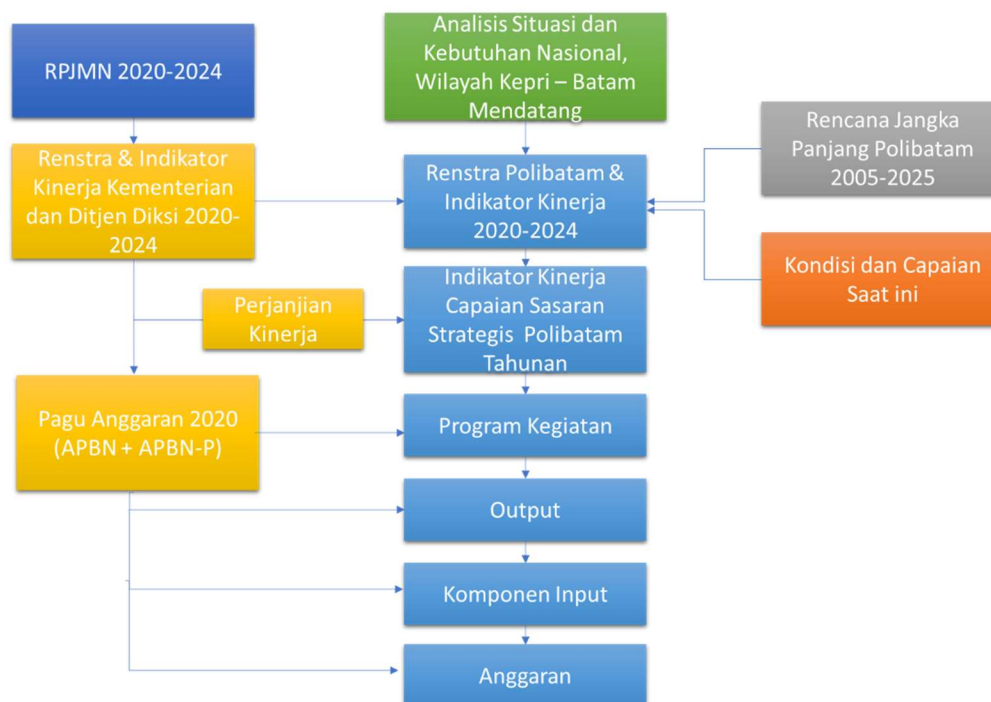
Tabel 13 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Institusi 2020 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Indikator Kinerja Institusi yang didukung	Satuan			
Subbag Umum (SBUM)		1	Persentase Pemenuhan SBUM terhadap SPMI	%	Akreditasi Institusi			
		2	Jumlah minimal pemberitaan di seluruh media (cetak, elektro	berita	Student Body	mhs		
		3	Rata-rata Jumlah pengunjung situs resmi polibatam per hari	pengunjung				
		4	Jumlah pengikut seluruh medsos resmi polibatam (kumulatif	pengikut				
		5	persentase kegiatan lingkup SBUM selesai tepat waktu	%				
		6	Persentase proses bisnis SBUM yang tidak ada temuan	%	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%		
		7	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan administrasi dan pemenuhan sarpras dan kebutuhan Operasional	%				
		8	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kehumasan	%				
		9	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan administrasi p	%				
		10	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap kebersihan	%				
		11	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap pengamanan	%				
		12	Tingkat ketertiban administrasi aset BMN diluar tanah	%			Tingkat Kesiapan Status BLU/PTNBH	%
		13	Persentase realisasi peraturan direktur	%	Predikat SAKIP			
		14	Tingkat keterbukaan informasi publik	%				
		15	Laporan BMN tepat waktu	%	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%		
		16	Tingkat rata-rata Efisiensi biaya penggunaan utilitas	%		%		
		17	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%		%		
Subbag Kepegawaian dan Keuangan (SBKK)		1	Persentase Pemenuhan SBKK terhadap SPMI	%	Akreditasi Institusi			
		2	Peningkatan Jumlah Dosen yang mendukung Program Studi	dosen	Student Body	mhs		
		3	Jumlah dosen magang/menjadi praktisi di industri	dosen	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional,	%		
		4	Jumlah dosen yang mengikuti pertukaran dosen dengan kam	dosen				
		5	Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3	dosen				
		6	Jumlah dosen yang sedang melanjutkan studi S3 dan S2	dosen				
		7	Jumlah dosen yang mendapat bantuan persiapan studi	dosen	Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%		
		8	Persentase jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi termasuk sertifikasi kompetensi asesor	%				
		9	Persentase dosen kalangan praktisi profesional atau industri	%				
		10	Persentase dosen RPL terhadap dosen praktisi profesional /i	%				
		11	persentase dosen NIDK dari kalangan praktisi profesional/in	%				
		12	persentase kegiatan lingkup SBKK selesai tepat waktu	%			Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%
		13	Persentase proses bisnis SBKK yang tidak ada temuan D/NC	%				
		14	Tingkat Kepuasan Kerja Pegawai	%				
		15	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kepegawaian	%				
		16	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan keuangan	%	Tingkat Kesiapan Status BLU/PTNBH	%		
		17	Tingkat Penyelesaian Kelengkapan Laporan Keuangan	%				
		18	Tingkat penyelesaian penyusunan tata kelola organisasi	%				
		19	Tingkat kemajuan pengembangan sistem remunerasi	%	Predikat SAKIP			
		20	Rata-rata Nilai Capaian SKP	%				
		21	Tingkat Kemajuan Penyelesaian Deskripsi jabatan dan PBK	%	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%		
		22	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program S	%				
		23	Penyelesaian Tagihan Pengelolaan LPJ Keuangan (UP, TUP, L	%				
		24	Pengelolaan SPM (Kesalahan dan Dispensasi SPM, Retur SP2	%				
		25	Kepatuhan Laporan Keuangan (tepat waktu, lengkap dan aku	%				

Berdasarkan target kinerja unit kerja, selanjutnya disusun indikator kinerja setiap individu yang menjalankan tugas di suatu unit kerja.

4.2 Kerangka Kerja Penyusunan Program dan Kegiatan

Dalam rangka mendukung upaya-upaya pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2020, disusun rencana program kegiatan dan anggaran yang diperlukan dengan mengikuti kerangka kerja seperti yang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 20 Kerangka Kerja Penyusunan Program Kegiatan dan Anggaran

Kerangka kerja di atas akan memastikan bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki termasuk rencana penganggaran yang dialokasikan ditujukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan yang dituangkan dalam komponen input yang menghasilkan output, dimana output yang akan diperoleh mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis polibatam maupun dalam perjanjian kinerja.

Berdasarkan kerangka kerja penyusunan program kegiatan dan anggaran berorientasi pada pemenuhan target kinerja, maka program dan kegiatan yang mendukung dalam konteks penganggaran sesuai dengan nomenklatur yang berlaku di Kemendikbud adalah satu program yaitu 023.18.15 Program Pendidikan Vokasi dengan dua kegiatan utama yaitu:

- a. Kegiatan 4261 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya
 Pada kegiatan ini nantinya akan mencakup program kerja meliputi kegiatan pemenuhan kebutuhan belanja pegawai PNS dan tunjangan sertifikasi dosen baik PNS maupun non PNS serta tunjangan kinerja tendik PNS, dan operasional dan pemeliharaan rutin perkantoran.

b. Kegiatan 4263 Pembinaan Pendidikan Tinggi dan Profesi.

Pada kegiatan ini nantinya akan mengcover seluruh program kerja layanan utama Politeknik, yang tidak termasuk dukungan manajemen dan bertujuan untuk memfasilitasi berbagai upaya untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan serta jika diperlukan tambahan untuk pemenuhan kebutuhan operasional rutin yang tidak dapat dicover dari kegiatan dukungan manajemen

4.3 Kerangka Anggaran Pembelanjaan dan Sumber Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran strategis Polibatam yang telah ditetapkan, tentunya memerlukan dukungan dari berbagai macam sumber daya, termasuk sumber pendanaan yang memadai untuk membiayai belanja semua program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sehubungan dengan hal tersebut, indikasi perkiraan kebutuhan anggaran belanja berdasarkan jenis kegiatan dan jenis output untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Polibatam selama 5 tahun ke depan disajikan pada table berikut

Tabel 14 Rekapitulasi Kebutuhan Anggaran Belanja berdasarkan Kegiatan dan Output

No	Kegiatan dan Output Program	2020	2021	2022	2023	2024	Total
1	4261 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya 4261.EAA.006 Layanan Perkantoran	23.750.842.000	27.710.858.808	28.403.630.278	29.113.721.035	29.841.564.061	138.820.616.182
2	4466 Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi 4466.CBJ.CAA Revitalisasi Sarana Prasarana PTV (seluruh skema)	0	66.980.000.000	100.000.000.000	150.000.000.000	250.000.000.000	566.980.000.000
	4466.BEI.003 Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	11.569.422.000	14.264.348.000	14.977.565.400	15.726.443.670	16.512.765.854	73.050.544.924
	4466.BEI.004 Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	611.390.000	1.844.073.000	2.505.855.600	3.256.977.330	3.970.655.147	12.188.951.077
	4466.BEI.008 Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	2.500.000.000	-	-	-	-	2.500.000.000
	4263.QDB.002 PTV menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	4.322.335.000	5.500.000.000	5.500.000.000	6.000.000.000	6.500.000.000	27.822.335.000
2	4467 Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi 4467.BEI.001 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	19.988.998.970	23.986.798.764	28.784.158.517	34.540.990.220	41.631.087.871	148.932.034.342
	4467.BEI.002 Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	1.077.215.000	1.825.715.000	2.099.572.250	2.519.486.700	3.023.384.040	10.545.372.990
	4467.BEI.003 Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	168.650.000	389.985.000	448.482.750	515.755.163	593.118.437	2.115.991.349
	4467.CAA.002 Sarpras Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	3.126.000.000	3.814.438.000	4.270.818.761	4.800.000.000	5.000.000.000	21.011.256.761
	4467.BEI.004 Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	15.227.625.971	16.998.163.236	19.547.887.722	22.484.211.917	26.004.704.452	100.262.593.298
Total Anggaran Program Pendidikan Vokasi untuk Polibatam 2020-2024		82.342.478.941	163.314.379.808	206.537.971.278	268.957.586.035	383.077.279.861	1.104.229.695.923

Item kegiatan dan output program yang tertera pada table di atas mengikuti nomenklatur kegiatan dan output program yang digunakan pada tahun 2020. Namun jika nantinya ada perubahan nomenklatur, diharapkan output-output tersebut dapat dipetakan dengan jelas pada output-output baru

Masih dari table di atas, dapat dilihat komposisi alokasi anggaran pada tingkat kegiatan utama, kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis dengan satu output sebesar 26% terhadap total kebutuhan anggaran selama 5 tahun ke depan di luar revitalisasi sarpras atau sekitar 13% apabila termasuk revitalisasi sarpras. Sisanya sekitar 74% kebutuhan di luar sarpras atau 87% kebutuhan termasuk sarpras dialokasikan untuk mendukung kegiatan Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi.

Dari sisi peruntukan belanja, kebutuhan terbesar untuk pengembangan sarana prasarana pembelajaran yang terus meningkat kebutuhannya, atau mencapai 51% dari total kebutuhan anggaran.

Berdasarkan rekapitulasi dari output, komponen input serta anggaran yang dibutuhkan untuk seluruh upaya pencapaian indikator kinerja serta belanja pegawai selama 5 tahun ke depan, berikut disajikan rekapitulasi anggaran kebutuhan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis pada tahun 2020 -2024

Tabel 15 Rekapitulasi Kebutuhan Anggaran Belanja untuk Mewujudkan Rencana Strategis

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Perkiraan Kebutuhan Anggaran Belanja (Rp)					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi	28.636.984.941	106.295.668.943	146.723.025.533	206.064.348.274	315.472.762.606	803.192.790.298
		Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi	1.245.865.000	2.215.700.000	2.548.055.000	3.035.241.863	3.616.502.477	12.661.364.339
2	Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas, kelestarian lingkungan dan mutu layanan organisasi	22.977.025.000	23.551.450.625	24.140.236.891	24.743.742.813	25.362.336.383	120.774.791.712
3	Dukungan Teknis Manajemen untuk Belanja Pegawai		29.482.604.000	31.251.560.240	33.126.653.854	35.114.253.086	38.625.678.394	167.600.749.574
Sub total biaya (Rp)			82.342.478.941	163.314.379.808	206.537.971.278	268.957.586.035	383.077.279.861	1.104.229.695.923

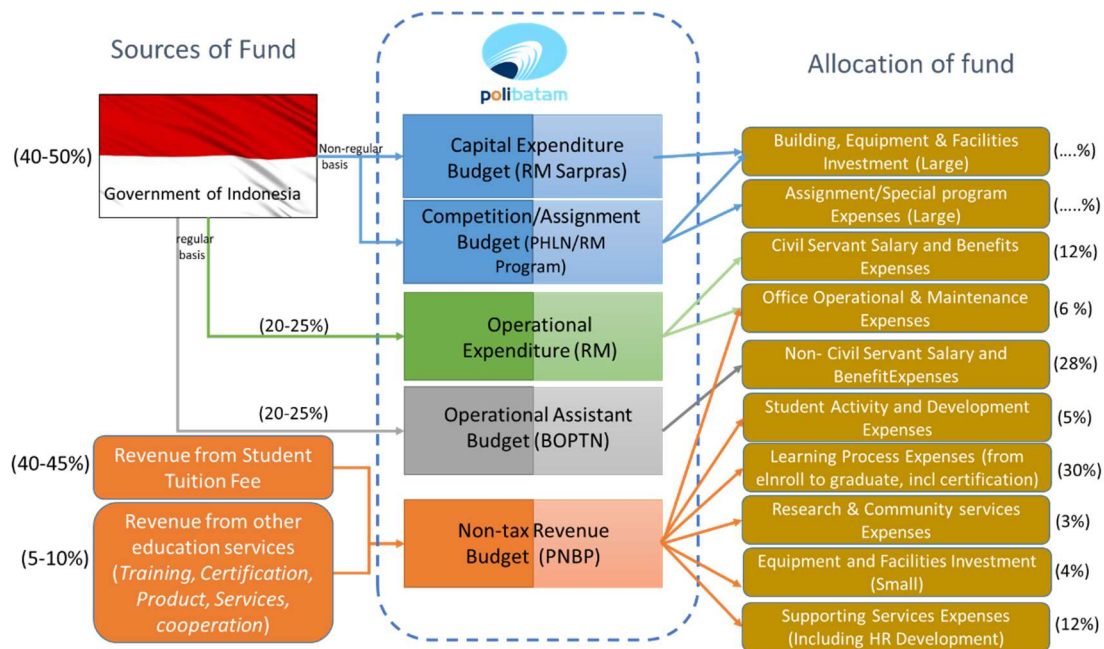
Sementara itu untuk memenuhi kebutuhan belanja yang diperlukan untuk merealisasikan target kinerja dilakukan juga identifikasi sumber pendanaan yang memungkinkan Indikasi sumber pendanaan yang dapat diberdayakan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis dan memenuhi target indikator kinerja Polibatam yang telah disusun selama 5 tahun ke depan disajikan pada table berikut

Tabel 16 Rekapitulasi Proyeksi Sumber Pendanaan Menjalankan Rencana Strategis

No	Sumber Pendanaan	2020	2021	2022	2023	2024	Total
1	Rupiah Murni Mengikat untuk Operasional (RM-Operasional)	23.750.842.000	27.710.858.808	28.403.630.278	29.113.721.035	29.841.564.061	138.820.616.182
2	Rupiah Murni Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (RM-BOPTN)	14.680.812.000	16.108.421.000	17.483.421.000	18.983.421.000	20.483.421.000	87.739.496.000
3	Sumber dana Affirmasi untuk Program Penguatan PTV (Ditjen)	4.322.335.000	5.000.000.000	5.500.000.000	6.000.000.000	6.500.000.000	27.322.335.000
4	Sumber Dana lain Sarpras (SBSN/PHLN/KPBU/Kementerian lain, dll)	-	66.980.000.000	100.000.000.000	150.000.000.000	250.000.000.000	566.980.000.000
5	Pendapatan Negara Bukan Pajak	39.988.373.677	47.490.000.000	55.708.000.000	65.515.600.000	77.022.520.000	285.724.493.677
a	Pendapatan Pendidikan	37.808.373.677	44.250.000.000	50.740.000.000	57.820.000.000	64.900.000.000	255.518.373.677
b	Pendapatan Lainnya	1.200.000.000	2.040.000.000	3.468.000.000	5.895.600.000	10.022.520.000	22.626.120.000
c	Seleksi Ujian Masuk	980.000.000	1.200.000.000	1.500.000.000	1.800.000.000	2.100.000.000	7.580.000.000
Total Target Perolehan dari Sumber Pendanaan (Rp)		82.742.362.677	163.289.279.808	207.095.051.278	269.612.742.035	383.847.505.061	1.106.586.940.860

Berdasarkan table di atas, potensi sumber pendanaan untuk membiayai seluruh kegiatan pemenuhan target kinerja selama kurun waktu 5 tahun mendatang berasal dari bantuan langsung dari pemerintah dalam berupa rupiah murni mengikat operasional (RM operasional) dan rupiah murni bantuan operasional perguruan tinggi negeri (RM-BOPTN), dan sumber pendanaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Polibatam melalui penerimaan biaya pendidikan dan biaya penunjang pendidikan lainnya. Khusus untuk pembiayaan dari sumber dana PNBP, ketentuan penggunaan untuk pembiayaan sebesar 99% dari PNBP. Sementara itu, dari sisi komposisi anggaran berdasarkan sumber pendanaan diluar untuk alokasi belanja sarpras, diperkirakan 40-45% berasal murni dari pemerintah, sedangkan sisanya 55-60% diupayakan dari Polibatam melalui PNBP.

Komposisi PNBPN dapat saja berubah menurun atau meningkat, tergantung dari kondisi dan kemampuan Polibatam dalam mengumpulkan PNBPN baik dari sumber biaya pendidikan mahasiswa maupun sumber pendapatan lain diluar SPP seperti kerjasama dll. Ke depan komposisi pendanaan dan pembiayaan operasional Polibatam, diluar pengeluaran belanja modal mnegikuti skema seperti yang disajikan pada gambar berikut



Gambar 21 Komposisi porsi belanja dan pendanaan

Berdasarkan gambar tersebut, untuk pemenuhan kebutuhan operasional sudah dapat dipetakan. Namun tidak demikian untuk pemenuhan kebutuhan belanja modal untuk membangun dan mengadakan sarana prasarana pembelajaran. Oleh karena itu, selain mengandalkan ketiga sumber pendanaan yang secara umum sifatnya rutin, perlu dilakukan upaya-upaya yang maksimal untuk memperoleh sumber pendanaan lain terutama untuk kebutuhan pengembangan polibatam khususnya untuk pengembangan sarana prasarana pembelajaran, yang sampai saat ini masih sangat dibutuhkan oleh Polibatam dalam rangka mewujudkan masterplan pembangunan kampus terpadu, holistic dan terintegrasi. Beberapa skema pembiayaan sebagai sumber pendanaan bagi Polibatam dalam pengembangan sumber dayanya antara lain :

1. Skema-skema kerjasama produksi dan jasa dengan mitra industry atau masyarakat meliputi produksi barang dan jasa, penyediaan jasa konsultansi, kajian dll
2. Skema-skema program kompetisi di bidang pembelajaran, termasuk skema-skema program pelatihan dan sertifikasi kompetensi dosen, laboran dan pimpinan perguruan tinggi dari Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan profesi di Ditjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI

3. Skema-skema program kompetisi di bidang peningkatan hubungan dengan industry dari Direktorat Kemitraan Dunia Usaha dan Dunia Industri di Ditjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI
4. Skema-skema program kompetisi di bidang penelitian dan pengembangan dari Kemenristek-BRIN
5. Skema-skema pembiayaan sarana prasarana pembelajaran dari skema Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) atau bantuan-bantuan dari berbagai kementerian.
6. Skema-skema pembiayaan capacity building program dan sarana prasarana dari skema Pinjaman hibah Luar Negeri seperti dari ADB, IDB, Worldbank, dll

BAB IV PENUTUP

Beberapa hal penting dari Rencana Strategi Polibatam 2020-2024 antara lain:

1. Terdapat 3 indikator capaian kinerja tujuan strategis dan 16 Indikator capaian kinerja strategis yang tertuang dalam renstra Polibatam 2020-2024.
2. Keenam belas indikator kinerja sasaran strategis merupakan gabungan dari 8 indikator kinerja utama PTN yang wajib dicapai dan telah ditetapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan 8 indikator kinerja utama tambahan khas Polibatam
3. Target Capaian Indikator Kinerja Strategis Polibatam yang telah ditetapkan untuk tahun 2020 -2024 secara cascading diturunkan sampai level unit kerja yang kemudian menjadi target capaian indikator kinerja yang harus dicapai oleh unit kerja untuk mendukung ketercapain target kinerja institusi.
4. Total kebutuhan anggaran belanja untuk merealisasikan rencana strategis Polibatam 2020-2024 termasuk pemenuhan target kinerja selama 5 tahun mendatang melalui Program pendidikan vokasi berjumlah Rp Rp 1.104.229.695.923,- dengan komposisi alokasi anggaran untuk pengembangan sarana prasarana pembelajaran sebesar 51% dari total kebutuhan anggaran belanja selama 5 tahun.
5. Sementara sumber pendanaan untuk membiayai seluruh kegiatan pemenuhan target kinerja 2020 berasal dari 3 sumber pendanaan utama yaitu 2 sumber pendanaan bantuan langsung dari pemerintah dalam berupa rupiah murni mengikat operasional (RM operasional) dan rupiah murni bantuan operasional perguruan tinggi negeri (RM-BOPTN), dan 1 sumber pendanaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Polibatam melalui penerimaan biaya pendidikan dan biaya penunjang pendidikan lainnya. Komposisi sumber pendanaan untuk operasional sebesar 40-45% berasal murni dari pemerintah, sedangkan sisanya 55-60% diupayakan dari Polibatam melalui PNBP. Perlu terus diupayakan pencarian sumber-sumber pendanaan lainnya khususnya untuk penguatan kemampuan riset dan pengembangan sarana prasarana pembelajaran dalam bentuk skema-skema program kompetisi baik di Kemendikbud, Kemenristek-BRIN, Kementerian lain terkait, SBSN, KPBU, PHLN, dan lain sebagainya

Demikian Rencana Strategis Polibatam 2020 -2024 yang telah disusun. Terima kasih atas semua pihak yang telah membantu tersusunnya rencana strategis ini. Semoga dapat direalisasikan dalam kurun waktu lima tahun ke depan dengan penuh optimisme dan semangat oleh seluruh sivitas akademika Politeknik Negeri Batam.

LAMPIRAN

LAMPIRAN
DEFINISI , KRITERIA DAN FORMULA INDIKATOR KINERJA UTAMA PTN

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Sasaran: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
1	<p>Kesiapan kerja lulusan:</p> <p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:</p> <p>a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.</p>	<p>a. Kriteria pekerjaan:</p> <p>1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:</p> <p>a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;</p> <p>b) organisasi nirlaba; c) institusi/organisasi multilateral; d) lembaga pemerintah; atau e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau</p> <p>2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.</p> <p>b. Kriteria kelanjutan studi:</p> <p>1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>2) PTN Vokasi Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>3) PTN Seni Budaya Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>c. Kriteria kewiraswastaan:</p> <p>1) PTN Akademik dan PTN Vokasi:</p> <p>a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau • pekerja lepas (<i>freelancer</i>), atau <p>b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.</p> <p>2) PTN Seni Budaya:</p> <p>a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau • pekerja lepas (<i>freelancer</i>) yang menghasilkan karya seni dan budaya, atau <p>b) sudah berpenghasilan sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2</p>	%
2	<p>Mahasiswa di luar kampus:</p> <p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang:</p> <p>a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</p>	<p>a. Pengalaman di luar kampus:</p> <p>Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <p>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</p> <p>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di</p>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.</p> <p>b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa.</p>	

Sasaran: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

3	<p>Dosen di luar kampus:</p> <p>Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.</p>	<p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. <p>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>); atau 2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. <p>c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan: <ol style="list-style-type: none"> a) menjadi pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); b) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau c) menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional. 	%
---	---	---	---

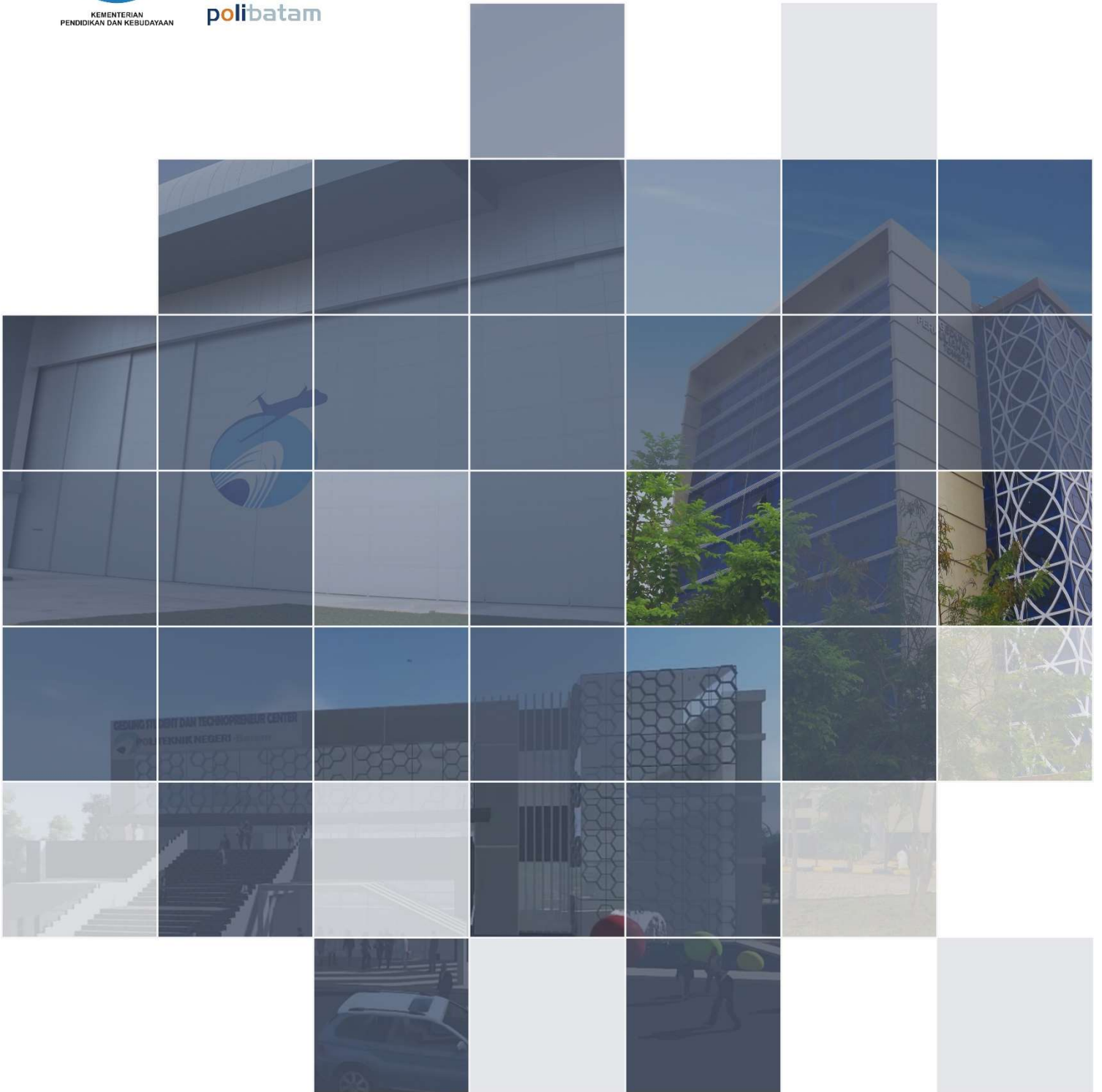
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>	
4	<p>Kualifikasi dosen:</p> <p>Persentase dosen tetap:</p> <p>a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p>	<p>a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.</p> <p>b. Lembaga kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN. <p>c. Berpengalaman Praktisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Untuk PTN Vokasi Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/BUMD; i) perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>); atau j) dunia industri sebagai pekerja lepas (<i>freelancer</i>) yang terbukti produktif. 3) Untuk PTN Seni-Budaya Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan: <ol style="list-style-type: none"> a) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional. <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	%
5	<p>Penerapan riset dosen:</p> <p>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</p>	<p>Kategori luaran:</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik. 	hasil penelitian per jumlah dosen

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan																								
		<table border="1" data-bbox="609 310 1291 604"> <tr> <td data-bbox="609 310 950 336">Kriteria Rekognisi Internasional</td> <td data-bbox="966 310 1291 336">Kriteria Penerapan di masyarakat</td> </tr> <tr> <td data-bbox="609 336 950 604"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. </td> <td data-bbox="966 336 1291 604"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. </td> </tr> </table> <p data-bbox="576 625 1307 667">2) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus.</p> <table border="1" data-bbox="609 682 1291 961"> <tr> <td data-bbox="609 682 950 707">Kriteria Rekognisi Internasional</td> <td data-bbox="966 682 1291 707">Kriteria Penerapan di masyarakat</td> </tr> <tr> <td data-bbox="609 707 950 961"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau ▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. </td> <td data-bbox="966 707 1291 961"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. </td> </tr> </table> <p data-bbox="576 982 711 1003">3) Studi kasus</p> <table border="1" data-bbox="609 1018 1291 1144"> <tr> <td data-bbox="609 1018 950 1043">Kriteria Rekognisi Internasional</td> <td data-bbox="966 1018 1291 1043">Kriteria Penerapan di masyarakat</td> </tr> <tr> <td data-bbox="609 1043 950 1144"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. </td> <td data-bbox="966 1043 1291 1144"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. </td> </tr> </table> <p data-bbox="576 1165 876 1186">4) Laporan penelitian untuk mitra</p> <table border="1" data-bbox="609 1201 1291 1327"> <tr> <td data-bbox="609 1201 950 1226">Kriteria Rekognisi Internasional</td> <td data-bbox="966 1201 1291 1226">Kriteria Penerapan di Masyarakat</td> </tr> <tr> <td data-bbox="609 1226 950 1327"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. </td> <td data-bbox="966 1226 1291 1327"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. </td> </tr> </table> <p data-bbox="548 1348 812 1369">b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <p data-bbox="576 1369 1079 1390">1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <table border="1" data-bbox="609 1404 1291 1642"> <tr> <td data-bbox="609 1404 950 1430">Kriteria Rekognisi Internasional</td> <td data-bbox="966 1404 1291 1430">Kriteria Penerapan di Masyarakat</td> </tr> <tr> <td data-bbox="609 1430 950 1642"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional. </td> <td data-bbox="966 1430 1291 1642"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional. </td> </tr> </table> <p data-bbox="576 1663 925 1684">2) Pengembangan invensi dengan mitra</p> <table border="1" data-bbox="609 1698 1291 1795"> <tr> <td data-bbox="609 1698 950 1724">Kriteria Rekognisi Internasional</td> <td data-bbox="966 1698 1291 1724">Kriteria Penerapan di Masyarakat</td> </tr> <tr> <td data-bbox="609 1724 950 1795"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. </td> <td data-bbox="966 1724 1291 1795"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. </td> </tr> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau ▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat																										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. 																										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat																										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau ▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 																										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat																										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. 																										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat																										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. 																										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat																										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional. 																										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat																										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. 																										

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan																
		<p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <p>1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>)</p> <table border="1" data-bbox="610 359 1289 701"> <thead> <tr> <th data-bbox="610 359 951 382">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="971 359 1289 382">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="610 384 951 701"> Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau ▪ mendapat penghargaan berskala internasional. </td> <td data-bbox="971 384 1289 701"> Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas. dan lain-lain: atau ▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td> </tr> </tbody> </table> <p>2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya</p> <table border="1" data-bbox="610 783 1289 1100"> <thead> <tr> <th data-bbox="610 783 951 806">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="971 783 1289 806">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="610 808 951 1100"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. </td> <td data-bbox="971 808 1289 1100"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td> </tr> </tbody> </table> <p>3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik</p> <table border="1" data-bbox="610 1161 1289 1377"> <thead> <tr> <th data-bbox="610 1161 951 1184">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="971 1161 1289 1184">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="610 1186 951 1377"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. </td> <td data-bbox="971 1186 1289 1377"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td> </tr> </tbody> </table> <p>4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah</p> <table border="1" data-bbox="610 1438 1289 1755"> <thead> <tr> <th data-bbox="610 1438 951 1461">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="971 1438 1289 1461">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="610 1463 951 1755"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. </td> <td data-bbox="971 1463 1289 1755"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. </td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)}$	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau ▪ mendapat penghargaan berskala internasional. 	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas. dan lain-lain: atau ▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat																		
Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau ▪ mendapat penghargaan berskala internasional. 	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas. dan lain-lain: atau ▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 																		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat																		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 																		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat																		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. 																		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat																		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. 																		

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.	
Sasaran: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: 1) Untuk PTN Akademik: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. 2) Untuk PTN Vokasi: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; c) menyediakan kesempatan kerja; dan d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. 3) Untuk PTN Seni Budaya: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. b. Kriteria mitra: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; atau 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.	%
		Formula: $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.	
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>). 1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>): a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>): a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah.</p>	
8	<p>Akreditasi Internasional:</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p>	<p>Kriteria Akreditasi:</p> <p>a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB <i>International</i>); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP). <p>Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.</p>	%



Hubungi Kami

Alamat Batam Centre, Jl. Ahmad Yani, Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau 29461

Telepon (0778) 469 856 - 469 860, **Web** www.polibatam.ac.id

Email info@polibatam.ac.id, **Facebook** Politeknik Negeri Batam

Instagram & Twitter @polibatamofficial @polibatamtv